

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH  
JAMA'AH TABLIGH DI RT 08 KELURAHAN  
TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP  
TENGAH KABUPATEN REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Bidang Ilmu Dakwah



**OLEH :**

**FAHMI ABDULLAH  
NIM: 19521027**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
TAHUN 2023 M / 1444 H**

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama Fahmi Abdullah Nim 19521027 Skripsi yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**" sudah dapat di anjukan dalam Ujian Munagosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan sangat terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr .Wb.

Curup 2023

Pembimbing I



**Anrial, M.A**

**NIDN. 2003018101**

Pembimbing II



**Savri Yansah, S.Th.I, M. Ag**

**NIP. 19901008 201908 1 001**

## HALAMAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Abdullah  
Nomor Induk Mahasiswa : 19521027  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan, tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2023

Penulis



Fahmi Abdullah

NIM.19521027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP)  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 21759 Fax 21010  
Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> Email [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor 402 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023

Nama : Fahmi Abdullah  
NIM : 19521027  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT  
08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah  
Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 19 juni 2023  
Pukul : 10.30 WIB s/d 12.30 WIB  
Tempat : Ruang Ujian 2 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah

**TIM PENGUJI**

Ketua

Anrial, M.A  
NIDN. 2003018101

Sekretaris

Sayri Yansah, S.Th.I M.Ag  
NIP. 199010082 019081001

Penguji I

Dita Verolyna, M.I.Kom  
NIP. 19851216 2019032004

Penguji II

Pairun Kamil, M.Kom.I  
NIDN. 2115058102

Mengetahui,  
Dekan  
  
Dr. Nelson, M. Pd. I  
NIP. 19690504 199803 1 006

## **KATA PENGATAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DI RT 08 KELURAHAN TALANG RIMBO BARU KECAMATAN CURUP TENGAH KABUPATEN REJANG LEBONG**, sholawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad saw, semoga kita dapat syafaatnya di akhir nanti pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung serta membantu dalam penyelesaian skripsi bahwa penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd.I, Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Intan, SE., M.Pd., M.M Selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag Selaku Wakil Rektor 2 IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd Selaku Wakil Rektor 3 IAIN Curup
5. Bapak Dr. Nelson, MPd.I Selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M, Hum Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah
7. Ibu Bakti Komalasari, M, Pd Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah
8. Ibu Intan Kurnia Syaputri, MA Selaku Ketua Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
9. Bapak Anrial, M.A Selaku Pembimbing. I

10. Bapak Savri Yansah. S.Th.I., M.Ag selaku Pembimbing II
11. Kepada Kepala Perpustakaan IAIN CURUP beserta seluruh Karyawan.
12. Kepada Segenap Keluarga besar Jamaluddin yang telah memberikan motivasi serta memberi doa dan semangat.
13. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Tekhususnya Dosen Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran islam
14. Seluruh dosen staf dan Karyawan Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Dan Islam.
15. Kepada segenap keluarga Big Family Kpi 8B yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi sehingga saya termotivasi sejak masuk awal perkuliahan dan di akhir perkuliahan.
16. Kepada segenap keluarga Dema Fuad yang telah membantu saya dalam situasi dan kondisi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa kendala sedikit pun.

Dengan segala keredahan hati, maka penulis dapat berharap Skripsi Dapat dimanfaatkan bagi kita semua, penulis juga masih menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi, oleh Karena itu maka penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah Swt Saya memohon ampun.

Curup 29 Maret 2023

Penulis



Fahmi Abdulah

Nim 19521027

# Motto

**“jangan menilai saya dari kesuksesan tetapi nilai  
saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil  
bangkit kembali”**

## PESEMBAHAN

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dengan mengharapkan keridhaan Allah Swt yang telah memberi kan serta hidayah serta rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini selesai dengan baik tanpa sedikit pun kendala Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun serta memberi kebahagiaan di dunia dan di akhirat dan juga kepada keluarga, saudara-ku, dan uni-uni-ku, serta kawan-ku, yang selalu istiqamah hingga akhir zaman. amiin.

Skripsi saya ini saya persembahkan untuk

1. Untuk Malaikat ku kepada Ibu Gusneti dan Ayah Almarhum Junaidi yang telah memberikan, pengorbanan, serta, didikan dan selalu mengiring setiap langka langkaku dengan ridho allah swt serta doa dalam keberhasilanku.
2. Untuk (Alm) Bapak As junaidi selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih semester 5 pada tanggal 18 juli tahun 2021 semoga beliau tenang di sana serta bangga perjuangkan anaknya.
3. Untuk saudara-saudaraku dan uni-uni ku yang telah memberikan setuhan dan motivasi serta doa dan ridho allah swt.
4. Untuk seluruh anak Kpi terutama BIG FAMILY Kpi 8B semoga tetap selalu semangat demi berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Iain curup dan khusus nya dosen pendidikan komunikasi penyiaran dan islam yang telah memberi ilmu serta motivasi dan semangat serta di berikan ilmu yang penuh berkah dan bermanfaat bagi kita semua.



6. Keluarga Besar DEMA FUAD tidak bisa di sebutkan satu persatu sangat berterima kasih serta doa, dan dukungan serta kebersamaannya.
7. Untuk (Alm) teman saya Muhammad Ridwan Selayan Dan Muhammad Didin Amazis yang telah meninggalkan kita semoga beliau tenang di sana.
8. Teman-teman ku seperjuangan Enggar siswanto, Hamza ninggar alam edo, Pauzar Putra utama, Hendri saputra, Mita anggela, Hanifa taufiq, Maisarohtul maimuna, Lina febriyanti, Fatur rahman, Azhar imanuddin, Sandi lantau lawang Destia patri ramadani, Diah arum renowati hati murdani yang selalu bersama serta membantu dalam memberikan support serta semangat dalam menyelesaikan skripsi sehingga menjadi langka awal untuk mencapai kesuksekan di dunia dan akhirat.
9. Dosen Pembimbing I Bapak Anrial, M.A.
10. Dosen Pembimbing II Bapak Savri Yansah. S.Th.I., M.Ag.
11. Serta Almamaterku IAIN CURUP Angkatan 2019.

Semoga Skripsi Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dapat bermanfaat dan di gunakan sebagaimana semestinya.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

**Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan  
Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong  
Oleh:**

**Fahmi Abdullah**

**ABSTRAK**

Latar belakang Jama'ah tabligh merupakan sebuah gerakan-gerakan dakwah yang berfokus pada menasehati umat islam secara umum jama'ah tabligh mempunyai cara dakwah yang berbeda dengan kelompok jama'ah yang lain nya pada umum nya mereka berdakwah dengan cara mendatangi dari satu rumah ke rumah dengan mengajak masyarakat untuk menunaikan, ibadah sholat, memakmurkan, masjid ingat akhirat dan taat kepada Allah Swt, sehingga dakwah itu sesuai dengan ajaran islam yang pernah diajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw serta mendapat dukungan dari masyarakat RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Metode Pendekatan Deskriptif Kualitatif Subjek Penelitian Masyarakat RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Data Primer dan Data Sekunder adalah sebuah data yang di peroleh dari buku serta dokumen-dokumen yang berhubungan dalam sebuah penelitian Teknik Pengumpulan Data Observasi, Wawancara, Dokumentasi Adapun juga, Teknik Analisis Data adalah Reduksi Data, Penyajian Data Penarikan, Kesimpulan. Data yang di kumpulkan hasil (informan) sumber informasi dari Tokoh Agama Tokoh Masyarakat Dan Tokoh Pemuda Hasil penelitian tujuannya untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dakwah jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah kabupaten rejang lebong bahwasanya persepsi masyarakat tentang kehadiran jama'ah tabligh di bagi menjadi 4 persepsi yaitu masyarakat yang menolak tidak mengetahui apa yang di ajarkan oleh agama islam masyarakat tidak menolak tapi pandangan masyarakat biasa saja dengan kehadiran jama'ah tabligh masyarakat dapat berharap bisa mengamalkan ajaran-ajaran yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh masyarakat bisa berharap dapat menerima dengan baik sehingga kehadiran jama'ah tabligh dapat mengamalkan ajaran-ajarannya misi yang di lakukan oleh jama'ah tabligh adalah ingin mengamalkan ajaran-ajaran sesuai kaidah islam dan Rasul saw sehingga ingin menegakan kembali ajaran islam pada masa Nabi Rasul Saw sehingga hampir 90% masyarakat senang tiasa bisa pergi ke masjid sehingga dakwah yang di lakukan oleh jama'ah tabligh adalah jaulah sebuah tulang punggung dakwah kegiatan ini di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh pada waktu sesudah ahsar hingga menjelang waktu magrib dengan mendatangi masyarakat untuk mengajak menunaikan, ibadah, sholat memakmurkan, masjid, dan sekaligus, mendengarkan, ceramah agama, sehingga, dakwah yang di sampaikan dapat di terima dengan baik oleh masyarakat.

**Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Dakwah, Jama'ah, Tabligh**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Batasan Masalah .....	15
D. Tujuan Penelitian .....	15
E. Manfaat Penelitian ..	16
F. Penjelasan Judul .....	16
G. Kajian Literatur .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Pengertian Persepsi .....</b>	<b>23</b>
1. Persepsi .....	23
2. Faktor Yang Mempengaruhi Sebuah Persepsi .....	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	24
4. Proses Terbentuk Nya Persepsi .....	26
<b>B. Pengertian Masyarakat .....</b>	<b>27</b>
1. Masyarakat .....	27
2. Ciri-Ciri Masyarakat .....	28
3. Syarat Fungsional Masyarakat .....	28
4. Pembagian Masyarakat.....	29

<b>C. Pengertian Dakwah</b> .....	29
1. Dakwah .....	29
2. Dakwah Secara Terminologi .....	30
3. Macam-Macam Dakwah .....	31
4. Unsur-Unsur Dakwah .....	32
5. Tujuan Dakwah .....	33
<b>D. Pengertian Jama'ah Tabligh</b> .....	34
1. Jama'ah Tabligh.....	34
2. Sejarah Berdirinya Jama'ah Tabligh .....	35
3. Kitab-Kitab Rujukan Dan Ajaran Jama'ah Tabligh .....	43
4. Gerakan-Gerakan Dan Amaliyah Jama'ah Tabligh .....	47
5. Konsep Dakwah Jama'ah Tabligh .....	53

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian .....	55
2. Subjek Penelitian.....	56
3. Subjek Dan Informan .....	56
4. Sumber Data .....	57
5. Teknik Pengumpulan Data .....	58
6. Analisis Data .....	60

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Profil Kelurahan Talang Rimbo Baru</b> .....	62
1. Sejarah singkat .....	62
2. Bidang Sosial Lingkungan .....	63
3. Ketua Lembaga .....	63
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	63
1. Dakwah Yang Di Lakukan Oleh Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah .....	63
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah.....	69

3. Kehadiran Jama'ah Tabligh .....	73
4. Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah .....	76
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>81</b>
 <b>Bab V Penutup</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Sumber-Sumber dari Bapak RT 08 .....	62
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Dalam islam merupakan sebuah dakwah yang mengajak manusia untuk menunjuk dan membimbing manusia dalam mengatur kehidupannya guna mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang abadi sehingga mengamalkan ajaran-ajaran nilai-nilai islam yang benar sesuai ajaran yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga dakwahnya mengajak manusia melakukan ajaran islam dalam segala aspek kehidupan. sehingga dakwahnya sangatlah penting yang di lakukan oleh umat manusia dengan adanya dakwah manusia dapat terarah kembali ke jalan Allah Swt sehingga dakwah nya membentuk pribadi yang sempurna dan pembangunan masyarakat yang sejahterah serta kemakmuran dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.

Dakwah memiliki nilai-nilai di dalam agama islam yang telah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul saw sehingga dapat memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat sehingga dakwah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang di ridho oleh Allah Swt dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridho oleh Allah Swt sesuai segi atau bidangnya masing-masing sehingga dakwah dapat mencerahkan dan mengentaskan dari kegelapan menuju terang benderang sehingga dakwah menjadikan manusia muslim mampu mengamalkan ajaran-ajaran islam yang sesuai dengan ajaran yang di sampaikan oleh Nabi dan Rasul Saw.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Syafi i Ma'arif, *Membumikan Islam* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1955), Hal. 101.

Dakwah islamiyah merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeruh dan mengajak atau memanggil umat manusia untuk beriman serta taat kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran agama Islam berdasarkan Al-Quran dan Sunnah. Dakwah islamiyah bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia di dunia maupun di akhirat. Dakwah islamiyah dapat mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat oleh Allah SWT sehingga menyampaikan nilai-nilai yang mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridho oleh Allah SWT dari segi dan bidangnya masing-masing.<sup>2</sup>

Dakwah dapat berbentuk metode pengembangan dalam bentuk bermasyarakat sehingga agar memperoleh keselamatan dan ketenangan dengan melakukan segala ajaran-ajarannya maka dari itu pentingnya ajaran Islam untuk terus berkembang agar semua umat Islam memperoleh keselamatan dan ketenangan hati Islam yang dapat berkembang melalui pembejarian, ajakan, atau seruan serta penyampaian kepada umat yang biasa disebut dengan dakwah. Dakwah merupakan bagian yang sangat penting di dalam Islam karena perkembangan ajaran-ajarannya agama Islam. Kegiatan dakwah memiliki tujuan yaitu menghasilkan kehidupan sejaterah, selamat, serta merasa damai dekat sang pencipta hal ini dikarenakan dakwah dalam agama Islam adalah bentuk penyerahan diri kepada Allah SWT dan memeluk agama Islam sehingga dalam pendirian nya memegang kelompok jama'ah tabligh sebuah gerakan mempersatukan Islam yang murni dengan tujuan untuk mengajak masyarakat kembali ke jalan yang benar baik secara pribadi maupun bermasyarakat.

---

<sup>2</sup> M. Munir, wahyu ilahi *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: P RENANA Media Group, 2015), Cet Ke-IV, Hal. 17.



Di dalam Al Quran Surat An-Nahl ayat 125 menjelaskan dakwah itu sesuai syariat islam yang di sampaikan oleh nabi Muhammad saw yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik sesungguhnya tuhan mu diaalah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di dalam nya dan dialah lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl Ayat 125)*

Ayat ini menjelaskan betapa penting berdakwah karena tuntunan dakwah sesuai syariat islam tidak tujuk kepada satu komunitas saja tetapi dakwah bersifat umum dan tidak meninggalkan sifat kekhususannya sendiri Artinya, selain fardhu’ ain, juga hukum nya fardhu kifayah berdasarkan hukum nya dakwah itu wajib bagi setiap umat muslim dengan memberikan petunjuk kepada setiap umat manusia untuk berdakwah sehingga kita berkewajiban untuk menyampaikan dan melestarikan ajaran – ajaran islam.

Surat Al Imran ayat 104

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."*

Ayat ini menjelaskan isi tentang bagaimana dakwah yang pernah di ajarkan oleh nabi dan rasulullah saw sehingga perintah agar mendapat pemikiran dan sikap

yang patut di contoh kelompok tersebut tidak terhentinya mangajak masnusia untuk kebaikan sesuai petunjuk oleh Allah SWT.

Dakwah sebagai proses atau pembuatan yang membina dan meningkatkan kualitas sehingga dapat meningkatkan melaksanakan tugas serta mewajibkan suatu dakwah yang lebih baik di masa yang akan datang Sehingga dakwah tersebut dapat di lakukan oleh seseorang da'i dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah kepada masyarakat dengan banyak permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat tentu saja dakwah itu sangat di perlukan karena suatu gerakan dakwah ini sangat di perlukan hal ini dakwah itu sebagai proses penyampaian mengajak atau seruan kepada orang untuk mengajak masyarakat agar mau mempelajari dan mengamalkan nya ajaran-ajaran islam sehingga membangkitkan dan mengembalikan pontesi seseorang sehingga dapat hidup di dunia dan di akhirat <sup>3</sup>

Jama'ah Tabligh adalah sebuah Gerakan-Gerakan yang Mempunyai pengalaman islam yang internasional yang muncul pertama kali di India, didirikan oleh Syekh Maulana Ilyas al-Kandahlawi (1885-1944 M/1303-1354 H), kini berpusat di Nazamuddin, di india. sebagai sebuah gerakan internasional, kini aktivitas dakwah gerakan ini sudah menjangkau hampir seluruh penjuru dunia Para Pengikut terbesar terdapat di India, Pakistan dan Bangladesh. Sejak awal 1980-an gerakan ini mulai marak melakukan dakwah di Timur Tengah (termasuk Makkah dan Madinah), Asean, Eropa, Australia, sampai ke Amerika Latin.<sup>4</sup>

Pada awalnya Jama'ah Tabligh bukanlah organisasi yang berasal dari Indonesia akan tetapi sebuah organisir transnasional yang berasal dari India. Pendiri Ja-

---

<sup>3</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2017), Cet. Ke- VI, Hal. 5.

<sup>4</sup> Abul Hasan An-Nadwi, *Sejarah Dakwah dan Tabligh Maulana Muhammad Ilyas Rah* (Bandung: Al Hasyimiy, 2009), Hal. 53.

ma'ah Tabligh adalah Muhammad Ilyas al-Kandahlawi, lahir pada tahun 1303H didesa Kandahlah di kawasan Muzhafar Nagar Utara Bangladesh India. Ia wafat pada tanggal 11 Rajab 1363H, Nama lengkap beliau ialah Muhammad Ilyas bin Muhammad Isma'il Al-Hanafi Ad-Diyubandi Al-Jisyti Al-Kandahlawi kemudian Ad-Dihlawi. Al-Kandahlawi merupakan asal kata dari Kandahlah, sebuah desa yang terletak di daerah Sahranfur.<sup>5</sup>

Sementara Ad-Dihlawi adalah nama lain dari Dihli (New Delhi) ibukota India. Di negara inilah markaz gerakan Jama'ah Tabligh Adapun Ad-Diyubandi adalah asal nya kata dari Diyuband yaitu madrasah terbesar bagi penganut madzhab Hanafi di semenanjung India. Sedangkan Al-Jisyti dinisbatkan kepada sebuah tarekat-tarekat Al-Jisytisyah yang didirikan oleh Mu'inuddin Al-Jisyti.<sup>6</sup>

Salah satu bentuk dakwah Jama'ah Tabligh adalah melalui ceramah agama Selain dari itu juga mereka juga berdakwah kepada masyarakat secara langsung mereka antusias dengan Dakwah nya yang di sampaikan kepada masyarakat merupakan salah satu metode bentuk dakwah yang bertujuan untuk memberikan Sebuah nasihat dan petunjuk sehingga audien bertindak sebagai pendengar Metode dakwah mereka Termasuk dalam sebuah kategori dakwah alqawliyyah (oral), yaitu dakwah yang berbentuk ucapan atau lisan yang dapat didengar oleh mitra dakwah sesuai ajaran yang di ajarkan oleh Nabi dan Rasul (dawahbi allisan) Dalam menyampaikan dakwahnya mereka berpijak kepada tablîgh dalam sebuah bentuk targhîb (mengingat) dan Tarhîb (menakutkan) serta sentuhan-sentuhan emosi mereka telah

---

<sup>5</sup> Abdul Aziz Dahlan, *Suplemen Ensikopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1999), Hal. 266.

<sup>6</sup> Ahmad Syafi'i Mufid, *Perkembangan Paham Keagamaan Transnasional Indonesia* (Jakarta: Kementrian Agama RI; Badan Litbang Dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2011), Hal. 147.

berhasil menarik minat banyak orang kepangkuan iman Terutama orang-orang yang tenggelam dalam kelezatan dunia dan dosa Orang-orang tersebut diubah ke dalam kehidupan penuh ibadah dzikir dan baca al Quran.<sup>7</sup>

Bernama Syaikh Ismail dan Ibunya bernama Shafiyah al-Hafidzah. Dia menerima pendidikan pertamanya di rumah dan menghafal Al-qur'an dalam usia yang sangat muda Dia belajar kepada kakaknya sendiri yaitu Syeikh Muhammad Yahya setelah itu melanjutkan belajar di Madhairul Ulum di kota Saharanpur Pada tahun 1326, ia mengenyam pendidikan agama Islam di Madrasah Islam Deoband India. Di sini dia belajar mengenai Al-Quran, Hadits, Fiqh dan ilmu Islam yang lain Dia juga belajar al hadis Jam Shahihu al Turmuzdi dan Shahihu al-Bukhari dari seorang alim yang bernama Mahmud Hasan. Kemudian melanjutkan belajar Kutubu al-Sittah pada kakaknya sendiri Muhammad Yahya yang wafat.

Pada tahun 1334 H Berawal dari kegiatan menyampaikan nasehat-nasehat dan bimbingan-bimbingan dengan menenangkan makna-makna yang musykil dalam Al-Quran dan Hadits kepada santri-santri beliau Hanya saja beliau merasakan bahwa umat Islam hampir tidak terkesan dengan petuah-petuah dan khutbah-khutbah ini. Ilmu-ilmu Al-Quran Sunnah Nabawiyah hampir tidak melewati dinding-dinding pesantren dan pusat-pusatnya Umat Islam tidak lagi ingin memakmurkan masjid masjid Hati-hati mereka tidak lagi merasakan manisnya zikrullah dan tidak bisa ten-tram karenanya. Al Quran hanya tinggal gambarnya dan Islam hanya tinggal naman-nya. Ikatan dan perhubungan antara mereka sama sekali renggang dan banyak pribadi-pribadi dari umat ini yang menjadikan ayat-ayat Allah Swt sebagai permainan Keu-

---

<sup>7</sup> Rabi' Bin Hadi „Umair Al-Madkhali, *Cara Para Nabi berdakwah*, (Tegal: Maktabah Salafi Press, 2002), Hal. 92.

nikan dalam bersosialisasi jama'ah tablig dalam bentuk kegiatan berdakwah untuk melakukan *khuruj fii sabilillah*.<sup>8</sup>

Salah satu bentuk dakwah Jama'ah Tabligh adalah melalui Al bayan atau ce-ramah, bayan merupakan salah satu metode dakwah yang bertujuan untuk memberikan nasihat dan petunjuk kepada jamaah yang bertindak sebagai para pendengar Metode dakwah sangat bagus bagi mereka termasuk dalam kategori dakwah Alqauliyyah, (oral), yaitu dakwah yang berbentuk ucapan atau lisan yang dapat didengar oleh mitra dakwah. Dakwah yang dipakai oleh para Jama'ah Tabligh ini adalah dengan cara terjun langsung menemui masyarakat sekitar RT 08 kerulahan talang rimbo baru,<sup>9</sup>

Hal ini menguatkan pada dasarnya untuk berdakwah yang kemudian diwujudkan dengan membentuk gerakan jama'ah pada tahun 1926 yang bertujuan untuk mengembalikan masyarakat dalam ajaran Islam, guna menata kegiatan jama'ah ini dibentuklah suatu cara dakwah jama'ah yang disebut hirarki, yang berbeda dari organisasi dakwah lainnya, yang kemudian dikenal dengan gerakan Jama'ah Tabligh Maulana Ilyas mengatakan Tersingkaplah bagiku usaha dakwah tabligh ini dan diresapkan ke dalam hatiku dalam mimpi. Muncul nya agama islam di Indonesia bermula dari masuk nya orang dari timur tengah abab ke 7 M islam sudah tiba di Indonesia melalui para perdagangan dari timur tengah munculnya agama Islam di Indonesia sangat damai dan toleransi relevan dengan apa yang diajarkan oleh para wali dan baik terdahulu melalui sinkronitas budaya lokal, budaya asing yang saling

---

<sup>8</sup> Abul Hasan An-Nadwi, *Sejarah Dakwah dan Tabligh Maulana Muhammad Ilyas Rah* (Bandung: Al Hasyimiy, 2009), Hal. 53.

<sup>9</sup> Rabi' Bin Hadi ; Umair Al-Madkhali, *Cara Para Nabi berdakwah*, (Tegal: Maktabah Salafi Press, 2002), Hal. 92.

dapat hidup dengan damai berdampingan dengan umat lain yang hidup masa itu. Namun sangat disayangkan dengan perkembangan zaman dan tuntutan stratifikasi sosial di tengah masyarakat Indonesia yang begitu luas, maka bermunculanlah sekte-sekte, aliran-aliran, dan mazhabmazhab baru yang mengatasnamakan Islam berkembang pesat sesuai dengan latar belakang kebudayaan dan kondisi alam yang eksis di daerah penganutnya.

Berapa hal yang penting di lakukan oleh jama'ah tabligh yang di jaga secara Istiqamah adalah sebagai berikut:

- a. Menanggung sendiri beban biaya makan minum ongkos kendaraan biaya biaya yang lain bisa membantu biaya kawan kawan yang kurang mampu.
- b. Menghormati sesama teman dan menganggap bahwa berkhidmat kepada sedikit pula ia mereka adalah suatu karunia yang besar Jangan mengurangi adab dan penghormatan kepada mereka.
- c. Bersikap tawadhu dan rendah hati di hadapan setiap muslim dengan Mengenai berkata lemah-lembut kepada mereka serta berusaha mengambil hati yang terhadap mereka. Jangan memandang terhadap setiap muslim dengan pandangan kita dan menghina atau membenci, Khususnya kepada para ulama, hendaknya keadaan kahib kita memuliakan dan menghormati mereka Dengan sesama adanya sebuah Menyampaian kita harus kembali dalam mengurangi penghormatan kepada mereka Sebagaimana kita tahu wajib ini diibara menghormati, memuliakan, dan beradab kepada Al-Qur'an dan hadits, tentang nabi yang menimbulkan seperti itu pula kita memuliakan dan menghormati ulama. Karena Allah Subhaanahu wata'ala sendiri telah memberi mereka karunia yang istimewa. Menghina ulama sama

dengan menghina agama, yang akan menyebabkan kemurkaan Allah Subhaanahu wata'ala.

- d. Menghindari dusta, ghibah riba dan lain (membicarakan keburukan orang lain), bertengkar, bermain-main, dan bersenda gurau pada waktu ruang, Waktu-waktu luang lebih baik saat digunakan untuk duduk dengan orang-orang yang menjaga amalan agamanya dengan baik dan untuk membaca buku-buku agama, sehingga kita dapat mengetahui firman Allah Subhaanahu wata'ala dan sabda Rasul-Nya. Khususnya pada waktu keluar di jalan Allah Subhaanahu wata'ala, hindarilah ucapan dan perbuatan yang sia-sia dan gunakanlah waktu luang untuk berdzikir, berpikir, bershalawat "Hai ora kepada Baginda Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam dan beristighfar, serta perniaga saling belajar dan mengajar di antara sesama jama'ah yang beriman.
- e. Usahakanlah untuk mencari penghasilan lain hendaknya sesuai yang halal dengan menimbulkan mengenai dan menunaikan syariat islam.
- f. Jangan menyinggung pada sebuah masalah-masalah yang lebih atau masalah khilafiyah. Berdakwahlah selalu menyampaikan rukun Islam.
- g. Amal yang sedikit yang disertai dengan keikhlasan akan mendatangkan rahmat, amalan tanpa berkah, keikhlasan dan menghasilkan maka di dunia kebaikan. pun tidak Sebaliknya, ada hasilnya jika dan suatudi akhirat tidak mendapat pahala. Ketika Sayyidina Mu'adz bin Jabal Radhiyallahu 'anhu dikirim oleh Baginda Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam menjadi pimpinan di wilayah Yaman, maka ia berkata Ya Rasulullah, nasihatilah saya Beliau bersabda, Jagalah keikhlasan dalam setiap amalanmu. Dengan keikhlasan, amalan sedikit saja sudah mencukupi. Hadits

lain menyebutkan nama Allah Subhaanahu wata'ala hanya menerima suatu amal jika dilakukan dengan ikhlas. Riwayat lain menyatakan.

- h. Sesungguhnya Allah Subhaanahu wata'ala tidak melihat wajah dan hartamu, tetapi Dia hanya memandang hatimu dan amalanmu. Ringkasnya, yang terpenting adalah keikhlasan, yaitu beramal tanpa riya' sedikit pun. Sejauh mana amalan itu dikerjakan dengan ikhlas, sejauh itu pula ia akan meningkat dan berkembang Sehingga dapat dilakukan dengan ajaran ajaran sesuai Syariah islam dalam mengutamakan ajaran yang di ajarkan oleh Nabi dan Rasul yang di utus oleh Allah SWT.<sup>10</sup>

Jama'ah Tabligh juga tersebar ke seluruh dunia, antara lain tersebar di Pakistan dan Bangladesh negara-negara Arab dan ke seluruh dunia Islam. Jama'ah ini mempunyai banyak pengikut yang di Suriah, Yordania, Palestina, Libanon, Mesir, Sudan, Irak dan Hijaz. Dakwah mereka telah tersebar di sebagian besar negara-negara Eropa, Amerika, Asia dan Afrika Mereka memiliki semangat dan daya juang tinggi serta tidak mengenal lelah dalam berdakwah di Eropa dan Amerika. Bahkan pada Tahun 1978, Liga Muslim Dunia mensubsidi pembangunan Masjid Tabligh di pusat kota Inggris, yang kemudian menjadi markas terbesar Jama'ah Tabligh di Eropa. Pimpinan mereka disebut Amir atau Zamidar atau Zumindar Sedangkan Pimpinan pusatnya pada kantor di Nizhamuddin Delhi. Dari sinilah semua urusan dakwah internasionalnya diatur.<sup>11</sup>

Persepsi secara umum adalah merupakan Sebuah proses penafsiran pemilihan atau pengetahuan informasi secara indrawi Persepsi berlangsung pada saat seseorang

---

<sup>10</sup> Abul Hasan An-Nadwi, *Sejarah Dakwah dan Tabligh Maulana Muhammad Ilyas Rah* (Bandung: Al Hasyimiy, 2009), Hal. 53.

<sup>11</sup> Abdul Aziz Dahlan, *Suplemen Ensikopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1999), Hal. 266.



meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam sebuah otak, Persepsi merupakan sebuah proses pencairan sebuah informasi untuk memahami yang menggunakan alat pernghindariaan.

Di dalam sebuah Persepsi mengandung suatu proses di dalam diri untuk mengetahui sejauh mana mengetahui orang lain.pada proses ini kepekaan pada diri seseorang terhadap lingkungan pada sekitar kita mulai terlihat cara pandangan masyarakat akan menentukan kesan yang di hasilkan dari proses persepsi melalui intekrasi tidak dapat di lepaskan dari cara terhadap individu yang lain sehingga memunculkan apa yang di namakan sebuah persepsi.

Sebuah persepsi mengandung sebuah proses yang sangat panjang untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandangan akan menentukan kesan yang dihasilkan diri proses persepsi. Proses in-terkasi tidak dapat dilepaskan dari cara terhadap individu yang lain, sehingga mrmunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat.<sup>12</sup>

Masyarakat adalah sebuah sekumpulan atau individu individu yang hidup berdampingan dengan memperoleh sebuah kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan pada norma-norma dalam diri manusia dan memiliki adat istiadat merek masing masing yang ditaati di dalam lingkungan masyarakat. Secara seder-hana masyarakat sekumpulan manusia yang saling berintekrasi atau bergaul dengan kepentingan yang sama terbentuk nya masyarakat sesuai dengan lingkungan karena

---

<sup>12</sup> Philip Kotler, *manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengandilan* Edisi Kelima Erlangga Jakarta,1997, Hal. 164

manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungan sekitar masyarakat.

Masyarakat timbul dengan adanya sekumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan berkeja sama dalam waktu yang cukup lama seakan manusia belum bisa terorganisasikan dalam sebuah proses fundamental. Yaitu sebagai berikut:

- a. Adaptasi membentuk sebuah perilaku dari anggotanya.
- b. Timbulnya secara lambat sebuah perasaan kelompok sehingga proses akan berkeja sama tanpa disadari oleh semua orang atau kelompok yang belum terorganisasikan secara sadar agar tidak simpang siur dengan keadaan anggotanya.<sup>13</sup>

Jama'ah tabligh merupakan sebuah gerakan-gerakan yang di bawah oleh jama'ah islamiyah yang menyampaikan dakwah yang sesuai dengan ajaran islam kepada setiap orang-orang yang dijangkau oleh Jamaah ini juga menekankan kepada setiap anggotanya untuk meluangkan sebagian pada waktunya untuk menyampaikan dan menyebarkan dakwah dengan cara terjun langsung kepada masyarakat, misalkan berkeliling dari rumah ke rumah maupun dari masjid ke masjid Jama'ah tabligh merupakan sebuah kelompok masyarakat yang bergerak melalui sebuah proses yang panjang dengan melakukan Aktivitas gerakan yang di jalan oleh jama'ah tabligh dengan usaha yang dilakukan dengan sadar secara sengaja serta terencana dalam upaya peningkatan taraf dan tata nilai hidup pada diri manusia.<sup>14</sup>

Setiap harinya jama'ah tabligh singgah selama 3 hari sehingga kelompok jama'ah tabligh memiliki berapa kelompok orang tujuh orang sembilan paling sedikit 5

---

<sup>13</sup> Tejokusumo, Bambang. "*Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial*." *Geo Edukasi* 3.1 (2014), Hal. 39.

<sup>14</sup> Abu Hasan Ali, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009), Hal. 7.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Masyarakat Keluarhan Talang Rimbo Baru

kelompok pada dasarnya kelompok jama'ah tabligh menetap di masjid banu zainuddin selama 3 hari sebelum dia bertukar kelompok dengan jama'ah tabligh yang lainnya sehingga jama'ah tabligh bermusyawarah terlebih dahulu sebelum dia melanjutkan rute berikutnya untuk berdakwah di masyarakat sehingga kelompok jama'ah tabligh ingin mengajak masyarakat menegakan kembali ajaran islam yang di sampaikan pada zaman Rasul Saw terdahulu sesuai dari Al Quran dan hadits Nabi sehingga kelompok jama'ah tabligh berpindah-pindah tempat ke tempat yang lainnya untuk melanjutkan rute berikutnya untuk berdakwah di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwasanya pandangan masyarakat di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah mulai terlihat masyarakat mau menerima dengan baik oleh masyarakat karena kelompok jama'ah tabligh ingin mengajak masyarakat menegakkan kembali ajaran-ajaran islam yang pernah diajarkan oleh Nabi dan Rasul SAW sehingga dakwah yang digunakan oleh kelompok jama'ah tabligh adalah jaulah tulang punggung dakwah yang menebar benih-benih hidayah kepada hati manusia yang dilakukan oleh kelompok jama'ah tabligh secara berkeliling dari satu rumah ke rumah untuk mengajak masyarakat menunaikan ibadah sholat, memakmurkan masjid taat kepada Allah SWT dan sekaligus mendengarkan ceramah agama yang dibawakan setelah sholat fardhu.

Ketakutan dari masyarakat mengapa jama'ah tabligh ini meninggalkan anak istri berbulan karena sebagian masyarakat menolak dan biasa saja dengan kehadiran jama'ah tabligh karena banyak masyarakat belum paham dengan keberadaan jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah setelah saya menelusuri di masyarakat bahwasanya tidak seperti di pikiran pada masyarakat

umumnya dengan keberadaan jama'ah tabligh sehingga jama'ah tabligh bermusyawarah terlebih dahulu sebelum dia berangkat ke masyarakat untuk berdakwah di RT 08 kelurahan talang di rimbo baru kecamatan curup tengah.

Karena masyarakat bertanya isu jama'ah tabligh meninggalkan anak dan istrinya berbulan-bulan demi berdakwah di masyarakat pada dasarnya masyarakat belum paham apa isi dakwah yang disampaikan oleh kelompok jama'ah tabligh sehingga banyak beranggapan masyarakat tentang aliran apa yang digunakan oleh jama'ah tabligh. Bahwasanya jama'ah tabligh tidak mempunyai aliran, dia mengajarkan kepada masyarakat untuk kembali ke jalan Allah Swt yang sesuai dengan ajaran Nabi dan Rasul Saw sehingga gerakan dakwahnya masih ada sisi kelemahan dan sisi kelebihan. Di sisi kelemahannya masih menggunakan metode lama yang pernah diajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw. Di sisi kelebihan kelompok jama'ah tabligh langsung mendatangi masyarakat di RT 08 di kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah untuk berdakwah sehingga dia ingin mengajak masyarakat untuk menunaikan ibadah sholat, memakmurkan masjid dan mendengarkan ceramah agama yang dibawakan setelah sholat fardhu.

Sehingga masyarakat mau menerima dengan baik dan biasa saja di pandangan masyarakat dengan kehadiran jama'ah tabligh karena masyarakat tahu cuma seperti Ustad yang paling terkenal seperti Ustad Abdul Somad, Ustad Yusuf Mansur dan Ustad Zacky Mirza yang biasanya berdakwah menggunakan media youtube, live streaming, surat kabar, televisi, dan majalah juga di sisi lainnya jangkauannya lebih luas hampir beribu jama'ah tabligh yang di gerakannya. **Bedasarkan Latar Belakang Diatas Maka Peneliti Tertarik Untuk Memilih Judul Persepsi**

## **Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Dakwah Yang Di Lakukan Oleh Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat Permasalahan yang teliti perlu mendapatkan jawaban si peneliti. serta terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini penulis hanya di batasi pada permasalahan Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Dakwah Apa Yang Di Gunakan oleh Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

2. Untuk Mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Bentuk Dakwah Dalam Kegiatan Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

### **E. Manfaat Penelitian**

Setidaknya ada dua macam pemanfaatan secara umum yang bisa didapatkan dari sebuah penelitian Sebagai berikut yaitu:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan mengetahui sebuah Persepsi Masyarakat Terhadap Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

#### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini sebagai salah satu langkah untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang Angapan Warga Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

### **F. Penjelasan Judul**

#### **1. Persepsi**

Persepsi adalah sebuah Proses atau sebuah perencanaan seseorang dalam melakukan sebuah pemilihan atau sebuah penerima informasi dari lingkungan sekitar persepsi. Persepsi sebuah proses yang sangat panjang dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan secara sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi merupakan proses seseorang dalam memilih, sebuah informasi yang pal-

ing penting di mana dalam menerima, Kita akan menginterpretasikan Sebuah pikiran dan informasin yang penting untuk mengungkapkan ke lingkungan sekitar dengan cara lain persepsi adalah tingkat pemahaman seseorang ketika melihat suatu informasi sesuai dengan sudut pandang yang berdeda sehingga orang tersebut dapat melihat di sini ada berapa berapa Faktor-faktor yang mempengaruhi Sebuah persepsi yaitu:

- 1) Faktor Pesonal dengan indikator berupa berupa sikap, motivasi, kepercayaan, pengalaman, dan penerapan.
- 2) Faktor Situasional dengan indikator berupa waktu, keadaan sosial Dan tempat kerja.
  - a. Ada berapa faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Pieter janiwari dan saragih pada Tahun 2011 adalah sebagai berikut:
  - b. Minat Artinya semakin tinggi akan semakin bagus dalam memenuhi suatu objek atau peristiwa serta memiliki sebuah objek yang bagus.
  - c. Kepentingan Artinya sesuatu peristiwa keadaan atau kendala dalam melakukan sebuah peristiwa dengan objek yang sangat bagus pada diri seseorang.
  - d. Kebiasaan Artinya Melakukan Aktivitas yang sering dirasakan oleh orang dengan objek yang bagus atau peristiwa, maka Semakin terbiasa dalam membentuk persepsi.

- e. Konstansi, artinya adanya sebuah kecendrungan seseorang untuk melihat objek atau kejadian secara konstan sekalipun bervariasi dalam bentuk, ukuran, warna dan kecemerlangan.<sup>15</sup>
- f. Kebutuhan artinya sebuah individu yang sangat mempengaruhi persepsi seseorang dengan melakukan kebutuhan sesaat.

## 2. Masyarakat

Masyarakat merupakan sebuah sekumpulan atau kelompok makhluk hidup yang senantiasa hidup secara bersama-sama yang berhubungan satu dengan yang lain sehingga orang lain (berinteraksi sosial) sesama manusia bagi kalangan muda maupun kalangan tua dengan kata lain memiliki sebuah kelompok dalam kehidupan bermasyarakat yang sangat berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan umat manusia yang lainnya untuk memenuhi sebuah kebutuhannya, sebuah keniscayaan kepada umat manusia bisa hidup secara individual dalam sebuah lingkungannya yang kehidupan lebih sejahtera dalam sebuah masyarakat merupakan sebuah sistem sosial dimana bagian-bagian yang ada didalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lain dan menjadi bagian-bagian tersebut menjadi satu kesatuan yang terpadu. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam suatu masyarakat dengan peran yang berbeda-beda. Sehingga masyarakat saling berhubungan sa-

---

<sup>15</sup> Ermawati, Nanik, and Zamrud Mirah Delima. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 5.2 (2016): 163-174.



tu antara lain nya membentuk suatu individu suatu kesatuan masyarakat terbagi menjadi dua golongan penguasa pengeksploitasikan yang di kuasai.<sup>16</sup>

Ada berapa Ciri Ciri masyarakat yaitu:

1. Hidup berkelompok adalah hidup yang saling membantu dalam berinktrasi sosial sesama teman yang saling membantu satu sama lain dalam sebuah proses yang sangat panjang sebagai manusia senantiasa membutuhkan satu sama lain sehingga orang lain dapat berinktraksi bermasyarakat dalam individu kelompok.

2. Melahirkan Kebudayaan.

Sebagai makhluk sosial kita wajib membatu sesama manusia dalam berusaha mencari jalan untuk memenuhi kebutuhan hidup nya sesama kelompok masyarakat.

3. Berinteraksi Interaksi

Sosial adalah hal yang mendasar dari pada terbentuknya masyarakat dalam Interaksi ditempuh untuk mencapai keinginan, baik pribadi maupun kolektif. Dengan berinteraksi masyarakat membentuk suatu entitas sosial yang hidup.<sup>17</sup>

3. Jama'ah Tabligh

Jama'ah tabligh adalah sebuah gerakan yang di bawah oleh jama'ah islamiyah yang menyampaikan dakwah dengan ajaran islam kepada setiap orang-orang yang dijangkau oleh Jamaah ini juga menekankan kepada setiap anggotanya untuk meluangkan sebagian waktunya untuk menyampaikan dan menyebarkan dakwah

---

<sup>16</sup> Tejokusumo, Bambang. "*Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial.*" Geo Edukasi 3.1 (2014), Hal. 39.

<sup>17</sup> Tejokusumo, Bambang. "*Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial.*" Geo Edukasi 3.1 (2014), Hal. 39.

dengan cara terjun langsung kepada masyarakat, misalkan berkeliling dari rumah ke rumah maupun dari masjid ke masjid Jama'ah tabligh merupakan sebuah kelompok masyarakat yang bergerak melalui sebuah proses yang panjang dengan melakukan Aktivitas gerakan yang di jalan oleh jama'ah tabligh dengan usaha yang di lakukan dengan sadar sengaja serta terencana dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berdasarkan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW, serta mengajak kepada perbuatan baik dan melarang perbuatan buruk agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat Sehingga kita bisa mengamalkan ajaran nya seperti ceramah agama pengajian kaidah islam dan lain lain yang di bawah kan oleh jama'ah tabligh.<sup>18</sup>

#### 4. Dakwah

Dakwah adalah suatu Proses atau kegiatan yang mengajak umat manusia dalam menyebarkan ajaran ajaran islam dengan tujuan untuk keselamatan dunia maupun di akhirat dakwah dapat berupa kegiatan dengan sebuah ajaran baik bentuk tulisan maupun lisan Dakwah dapat berupa seruan atau ajakan untuk memanggil seseorang atau sesuatu yang lebih sehingga Sekelompok orang yang mengikuti dan mengamalkannya sesuai ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam untuk menyempurnakan amal dan ibadah dengan hamba allah swt yang didorong untuk mengamalkan dan menyebarkan ajarannya sesuai dengan ajaran Islam.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> 36Abu Hasan Ali, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009),Hal. 7.

<sup>19</sup> Munir,dkk *Metode Dakwah.*,(Jakarta:Kencana,2009), Hal. 6.

### Tujuan Dakwah

Untuk mewujudkan sebuah kebahagiaan di dunia maupun di akhirat serta dapat ridho dari Allah swt sehingga yakin dengan menyampaikan dalam bentuk dakwah yang di Ajarkan oleh nabi Muhammad saw

Dakwah yang dapat mendatangkan kebahagiaan di dunia maupu di akhirat serta dapat memiliki kesejaterahan yang di kasih oleh Allah swt sesuai bidang nya segi masing-masing Di dalam isi dakwah islamiyah mempunyai berapa macam macam dakwah yaitu sebagai berikut:

- a. Dakwah perorangan ialah sebuah dakwah yang bertujuan untuk membentuk sebuah karakter dan pribadi masing masing yang mempunyai iman yang kuat sesuai rukun islam dan syariah yang di ajarkan oleh nabi dan rasul yang di utus oleh Allah Swt.
- b. Dakwah masyarakat ialah sebuah dakwah terbentuknya karakter masyarkat dakwah ini yang bertujuan untuk mensejaterahkan umat masyarakat kembali ke jalan jalan Allah suatu di mana masyarakat mematuhi syariah islam yang di ajarkan oleh Allah Swt baik di dalam kegiatan hubungan maupun masyarakat dengan Alam sekitar saling Membantu satu sama lain dengan rasa persaudaran yang di Ajarkan oleh nabi dan rasul yang di utus oleh Allah Swt.

### **G. Kajian Literatur**

Sebelum penelitian memaparkan analisis dalam penelitian sejauh mana pene-lusuran peneliti ada beberapa peneliti yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian yang Berjudul Metode Dakwah Jama'ah Tabligh (Jaulah) Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Di Mushola Ar-Resq oleh Cut Maisarah Nim 1641010106, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada tahun 2020 Rumusan masalah bagaimana metode dakwah Jama'ah Tabligh dalam menyebarkan agama islam di Mushola Ar- Resq Dan apa saja faktor penghambat dan pendukung metode dakwah Jama'ah Tabligh dalam menyebarkan agama islam di Mushola Ar-Resq.
2. Penelitian yang Berjudul Sikap Jama'ah Tabligh Terhadap Sunnah Nabi Dalam Berumah Tangga oleh Dian Rama Nim 1331030069 Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung Pada tahun 2019 rumusan masalah bagaimana mengkaji apa yang menjadi sebuah pokok permasalahan argument dikalangan masyarakat dewasa ini serta menyikapi tanggapan dari para Jama'ah Tabligh perihal Rumah Tangga mereka yang di sebut-sebut tidak memperdulikan keluarga dan seakan-akan menelantarkan istri dan anaknya.
3. Penelitian yang Berjudul Pelaksanaan Dakwah Jama'ah Tabligh dan pelaksanaan Dakwah Muslimat NU dikalangan wanita dalam pembinaan keluarga sakinah di Provinsi Lampung oleh Taqwatul Uliyah Nim 1670031016 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada tahun 2020 rumusan masalah bagaimana metode dan tujuan dakwah menurut Jama'ah Tabligh dan Muslimat NU dalam membina keluarga sakinah materi dakwah dalam membina keluarga sakinah di (Kota Bandar Lampung, Kota Metro dan Kabupaten Lampung Selatan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Persepsi

##### 1. Persepsi

Persepsi merupakan sebuah proses atau sebuah perencanaan seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan dan pemilihan penerima sebuah informasi yang penting dari lingkungan sekitar persepsi adalah sebuah proses yang sangat panjang dimana individu yang lain mengatur dan menginterpretasikan sebuah kesan kesan secara sensoris yang dapat memberikan bagi sebuah lingkungan dengan demikian dapat di kemukaan bahwa persepsi merupakan proses seseorang dalam memilih sebuah informasi yang penting di mana yang mau menerima akan menginterpretasikan sebuah pikiran dan informasi yang penting yang dapat mengungkapkan ke lingkungan sekitar dengan cara lain sesuai dengan pemahaman seseorang yang melihat informasi sesuai sudut pandang orang tersebut sehingga persepsi dapat timbul dengan akibat yang sebuah rangsangan dari lingkungan yang di proses secara langsung dengan susunan melalui syarat dan otak dalam bentuk sensasi dan memori atau pengalaman di masa lalu sesuai dengan penerima langsung dari serapan atau proses seorang melalui panca indra.<sup>20</sup>

Persepsi merupakan suatu proses yang dapat di pelajari dari lingkungan melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitar persepsi seseorang dapat timbul

---

<sup>20</sup> Ermawati, Nanik, and Zamrud Mirah Delima. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 5.2 (2016): 163-174.

sejak kecil hingga meranjak dewasa sehingga dapat berinteraksi sosial dengan manusia dengan yang lainnya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sebuah Persepsi**

- a. Minat Artinya semakin tinggi akan semakin bagus dalam memenuhi suatu objek atau peristiwa serta memiliki sebuah objek yang bagus.
- b. Kepentingan Artinya sesuatu peristiwa dengan keadaan atau kendala dalam melakukan sebuah peristiwa dengan objek yang sangat bagus pada diri seseorang.
- c. Kebiasaan Artinya melakukan sebuah aktivitas di lakukan secara berpikir yang sering dirasakan oleh orang dengan objek yang berbeda bagus atau peristiwa, maka Semakin terbiasa dalam membentuk persepsi.
- d. Konstansi, artinya adanya sebuah kecendrungan seseorang untuk melihat objek atau kejadian secara konstan sekalipun bervariasi dalam bentuk, ukuran, warna dan kecemerlangan.
- e. Kebutuhan artinya sebuah individu yang dapat Mempengaruhi sebuah persepsi seseorang dengan melakukan sebuah kegiatan.<sup>21</sup>

## **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Faktor yang mempengaruhi adanya sebuah persepsi biasanya terletak dalam pembentukan persepsi di mana mempunyai objek atau target yang dapat di artikan dalam konteks situasi dimana sebuah persepsi itu di buat secara langsung dapat

---

<sup>21</sup> Lisyana, Rohmaul and Yudi Hartono. "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggkrang Kec. Barat Kab. Magetan Tahun 2013)." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.01 (2015): 118-138

melihat nya Gifford dalam ariyanti menyebutkan bahwa persepsi manusia di pengaruhi berapa hal sebagai berikut:

a. Efek personal

Dalam ini mempunyai ciri ciri individu dapat terlihat terkait dengan persepsi yang berbeda terhadap sebuah lingkungan sekitar Oleh karena itu terbukti bahwa beberapa faktor terlibat seperti sebuah keterampilan dan sebuah pengalaman perceptual, dan pengenalan pada kondisi lingkungan. Kemampuan persepsi setiap individu berbeda-beda dan mencakup banyak hal yang mempengaruhi latar belakang persepsi yang muncul.

b. Efek Budaya

Giffrod percaya bahwa konteks budaya yang dimaksud terkait dengan dari mana seseorang berasal atau bertempat tinggal. Budaya yang berasal dari tempat mereka berasal dan tempat tinggal mereka membentuk pandangan dunia dari orang ini. Selain itu Gifford menyatakan bahwa faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi sebuah persepsi individu terhadap lingkungan dalam konteks budaya.

c. Efek Fisik

Keadaan alami suatu lingkungan yang mempengaruhi persepsi orang-orang yang mengamati, yang merasakan dan berada di lingkungan itu. Lingkungan yang menciptakan sebuah karakter tertentu atau memiliki atribut dan elemen khas, menciptakan identitas lingkungan sekitar Misalnya, jika baris memiliki

deretan meja, dan di depannya ada podium atau mimbar dan papan tulis, kelas secara otomatis dikenali.<sup>22</sup>

#### 4. Proses Terbentuk nya Persepsi

Proses persepsi dapat dimulai dengan menerima, memilih, memesan, menafsirkan, memeriksa, dan menanggapi rangsangan Sebuah Stimulasi proses persepsi dimulai dengan akuisisi sensorik dari objek persepsi Ada dua jenis persepsi sebagai berikut:

##### a. Proses Fisik

Proses persepsi di mulai dengan cara lain adanya sebuah persepsi yang menghasilkan rangsangan dari reseptor dan memproses data di saraf sensorik otak, atau pusat kesadaran. Proses ini disebut juga proses fisiologis.

##### b. Proses Psikologi

Pemrosesan data saraf sensorik di otak memungkinkan reseptor mengenali apa yang mereka lihat, dengar, dan sentuh Pembentukan sebuah persepsi individu dan kolektif juga sangat tergantung pada rangsangan yang dirasakan. Selain itu, integritas data dan faktor yang mempengaruhi kognisi sangat menentukan kualitas kognisi untuk reseptor Pada akhirnya, persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan Islam ditentukan oleh tingkat pemahamannya dan faktor internal dan eksternalnya, yang diproses secara berbeda secara perilaku dan mekanis oleh masing-masing reseptor meningkat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> P. Siagian Sondang, *Teori Dan Pratek Kemimpinan* , (Jakarta: Rhineka Cipta, 1995) Hal. 101-10.

<sup>23</sup> . Siagian Sondang, *Teori Dan Pratek Kemimpinan* , (Jakarta: Rhineka Cipta, 1995) Hal. 101-10.



## B. Pengertian Masyarakat

### 1. Masyarakat

Masyarakat adalah sebuah kumpulan atau kelompok organisasi yang selalu hidup bersama dalam hubungan satu sama lain, sehingga orang lain (interaksi sosial) dengan orang lain untuk orang muda dan orang tua dengan kata lain memiliki kelompok dalam kehidupan bermasyarakat sangat berubah-ubah (interaksi sosial) tidak dapat dileakkan Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lain untuk memenuhi suatu kebutuhan, suatu kebutuhan bagi manusia untuk hidup secara individu berkembang biak dalam suatu lingkungan. Kehidupan masyarakat adalah suatu sistem sosial yang bagian-bagian penyusunnya saling berhubungan dan menjadi bagian dari suatu kesatuan yang utuh Orang akan bertemu orang lain dalam masyarakat dengan peran yang berbeda Dalam sifat kehidupan sosial selalu memiliki pengaruh timbal balik antara kehidupan individu dengan kehidupan sosial di dalam masyarakat.<sup>24</sup>

Masyarakat dengan demikian muncul dari adanya kumpulan individu yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama. Bahkan, dalam jangka waktu yang lama kelompok manusia yang tidak terorganisir telah mengalami proses dasar tersebut. Ada berapa dasar Fundamental sebagai berikut:

- a. Sesuaikan dan bentuk perilaku organisasi anggota Anda.
- b. Onset lambat, emosi massal, atau resprit Proses sebagian besar tidak disadari dan diikuti oleh semua anggota kelompok d.

---

<sup>24</sup> Tejokusumo, Bambang. "Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial." *Geo Edukasi* 3.1 (2014), Hal. 39.

- c. alam suasana coba-coba, Untuk menghindari kebingungan dalam penggunaan istilah kelompok di sini adalah sekelompok individu sosial yang memelihara hubungan sosial satu sama lain. sebagai timbal balik pada kelompok itu secara sadar tidak terorganisir. Contohnya termasuk kerumunan, kelas, Kelompok.<sup>25</sup>

## 2. Ciri-Ciri masyarakat

Suatu masyarakat berbentuk dengan kehidupan manusia yang mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

- a. Ras manusia terdiri dari 2 orang atau lebih
- b. Karena pengaulan jangka panjang di karenakan akibat adanya peraturan undang undang antar hubungan manusia Adanya kesadaran dari manusia bagian dari kesatuan yang menghasilkan sebuah kebudayaan.

## 3. Syarat fungsional Masyarakat

Suatu masyarakat akan dapat dianalisa dari sebuah sudut pandang sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkaitan dengan hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan subsistem organisme perilaku dan dengan dunia fisik organik. Secara umum, ini merupakan adaptasi bioma terhadap kondisi lingkungan.
- b. Fungsi keberlanjutan model ini terkait dengan hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dan subsistemnya. Ini berarti menjunjung tinggi prinsip-prinsip masyarakat. Oleh karena itu, ia bergerak menuju realitas tertinggi.
- c. Fungsi mencapai tujuan Ini menyangkut dengan hubungan antara komunitas sebagai sistem sosial dan subsistem tindakan kepribadian Fungsi ini melibatkan

---

<sup>25</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979 ), Hal. 157

penetapan tujuan yang sangat penting bagi masyarakat dan memobilisasi masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>26</sup>

- d. Fungsi mencapai dengan tujuan tertentu sehingga berdaya guna dan penting bagi masyarakat dan taat keberibadian diri masing pada diri Masyarakat.

#### 4. Pembagian Masyarakat

Pembagian masyarakat ada berapa bentuk yaitu sebagai berikut:

- 1) Komunitas yang dapat dipaksakan misalnya negara bagian, komunitas tahanan, komunitas pengungsi atau pembelot dalam kelompok mereka
- 2) Masyarakat alami adalah apa yang terjadi dengan sendirinya suku atau suku yang berhubungan darah atau keturunan pada umumnya memiliki budaya yang sangat sederhana dalam kondisi terisolasi atau sulit berhubungan dengan dunia luar pada umumnya.<sup>27</sup>

### C. Pengertian Dakwah

#### 1. Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berarti panggilan seruan atau ajakan secara bahasa arab dari kata (Da'a Yad'u; Da'watan) Yang bermakna seruan atau ajakan yang bermakna seruan atau panggilan atau doa Dakwah adalah seruan atau ajakan untuk memanggil seseorang atau sesuatu Sekelompok orang yang mengikuti dan mengamalkan ajaran sesuai nilai-nilai Islam<sup>28</sup>.

Sedangkan pengertian dakwah secara etimologi (Bahasa) banyak para ahli menyimpulkan sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> M. Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco (Bandung: Eresco,t.th), Hal. 63.

<sup>27</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979 ), Hlm. 157

<sup>28</sup> Hafidzh Anshari, *Ensiklopedi Islam Jilid I ABA-FAR*, Vol. 1. (Jakarta: PTIctiar Baru Van Hoeve, 1999), Hal. 280.

- a. Tata sukayat dalam bukunya ilmu dakwah perspektif dalam ilmu filsafatnya bahwa pengertian dakwah berasal dari kata (da`a, yadu`uda`watan) yang bermakna seruan, panggilan, undangan, atau doa.<sup>29</sup>
- b. Moh Ali Aziz dalam bukunya “Ilmu Dakwah” bahwa ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “da`wah” mempunyai tiga huruf asal, yaitu da-lain, dan wawu. Dari tiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratap.<sup>30</sup>

## 2. Pengertian Dakwah secara terminologi (istilah)

Banyak para ahli mendefinisikan dakwah sebagai berikut:

Menurut Syaikh Ali Makhfuzh Dalam kitab Hidayatul Mursyidin yang dikutip oleh Wahidin Saputera, beliau mendefinisikan dakwah sebagai berikut: dakwah Islam menganjurkan manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk (hidayah) dengan mengajak mereka berbuat baik dan mencegahnya dari kejahatan, agar mereka dapat memperoleh kebahagiaan duniawi dan kehidupan yang akan datang. Dakwah adalah proses atau kegiatan mengajak, mengajak serta mengingatkan dan menyebarkan ajaran agama seseorang (Islam) kepada seluruh umat manusia Tujuannya adalah keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>29</sup> Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), Hal. 7.

<sup>30</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hal. 6.

### 3. **Macam Macam Dakwah**

#### a. Dakwah Fardiah

Dakwah fardiah adalah metode dakwah yang dilakukan oleh satu orang untuk orang lain (satu orang) atau dalam jumlah kecil dan terbatas untuk banyak orang. Dakwah fardiah biasanya dilakukan secara metodis tanpa persiapan apapun.

#### b. Dakwah Ammah

Dakwah Ammah adalah sebuah jenis dakwah yang dilakukan dengan menggunakan media lisan yang ditujukan kepada seseorang yang banyak orang dengan tujuan mempengaruhi orang lain. Contoh media yang digunakan dalam Dakwah Ammah adalah khutbah dan pidato. Biasanya yang melakukan Dakwah Ammah adalah individu atau ada organisasi yang benar-benar bergerak di bidang Dakwah.

#### c. Dakwah Bil Lisan

Dakwah disampaikan secara lisan secara langsung sehingga terjadi interaksi antar pengkhotbah dengan orang yang mendengarkan. Mahar lisan atau mahar langsung memungkinkan Anda untuk langsung melakukan segera mendengar dan memahami apa yang telah disampaikan oleh pengkhotbah.

#### d. Dakwah Bin Takwin

Dakwah menulis Tadwin atau dakwah dengan menerbitkan salah satu buku, buku, majalah, tulisan internet, surat kabar, dan tulisan yang mengandung pesan dakwah yang sangat penting dan efektif. Bit-tadwin dakwah tidak binasa ketika mati atau penciptanya mati. Mengenai dakwah Bit-Tadwin ini, Rasulullah

bersabda: “Sesungguhnya tinta seorang ulama lebih baik dari pada darah seorang syahid.

e. Dakwah Bil Hikmah

Memilih pendekatan seperti itu. Hal ini memungkinkan tujuan dakwah dilaksanakan atas kehendak bebas sendiri tanpa merasa dipaksa, ditekan, atau dihadapkan. Singkatnya, Dakwah Bir Hikmah adalah pendekatan berbasis keyakinan untuk komunikasi dalam berdakwah.<sup>31</sup>

#### 4. Unsur-Unsur Dakwah

a. Dai

Dai adalah kata benda bahasa arab dari da'a, yad'u artinya manusia sebagai subjek atau pelaku sebagai pengkhotbah Dai adalah orang yang melakukan kegiatan dakwah yaitu seruan kepada seluruh umat manusia ke jalan Allah dan melaksanakan ajaran Nabi Muhammad SAW.

b. Maudu (Objek Dakwah)

Mad'u adalah objek predikat yang dipanggil kepada Tuhan atau ke Islam Sasaran khotbah adalah seluruh umat manusia tidak dibatasi oleh agama, jenis kelamin, umur, suku, ras, geografi, warna kulitkulit, bahasa, profesi dan lain lain.

c. Materi / Pesan Dakwah

Materi/pesan khutbahnya juga jelas ajaran Islam Berupa akidah, ibadah, muamalah dan akhlak yang diajarkan oleh Allah Di dalam Al-Qur'an melalui nabi rasul.

---

<sup>31</sup> Samsul Munir Amin, *Macam Dakwah*, Hal. 144.

#### d. Metode Dakwah

Metode Dakwah berasal dari asal kata Yunanimethodos berarti jalan. Metode dakwah adalah segala cara Menegakkan syariat Islam untuk mencapai tujuan dakwah, yaitu ditetapkan, yaitu penciptaan kehidupan di dunia ini dan di dunia yang akan datang mengikuti syariat Islam secara murni dan konsisten. Menurut (Toto Asmara (1997:43)) Metode dakwah adalah cara-cara khusus apa yang dilakukan Dai Honey untuk mencapai tujuan tersebut berdasarkan kebijaksanaan dan kasih sayang.

#### e. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam. Media massa merupakan salah satu unsur khotbah penting dalam dakwah karena sangat mendukung dakwah Media dakwah adalah media atau alat yang menyatukan antara mubaligh dan penerima dakwah secara bersamaan.<sup>32</sup>

### 5. Tujuan Dakwah

Dalam Pelaksanaan Dakwah ada 3macam tujuan dakwah yaitu:

#### a. Tujuan Pokok

Tujuan utamanya adalah untuk mengundang atau memanggil jalan Tuhan Artinya, Anda menyadari posisi dan tugas Anda dirinya sendiri, yaitu sebagai makhluk dan hamba Allah SWT.

#### b. Tujuan Umum

Tujuan umum dakwah Islam adalah untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

---

<sup>32</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 243.

### c. Tujuan Khusus

Ada banyak rintangan dan hambatan dalam kehidupan manusia semua itu akan dapat diatasi dengan perjuangan dan pengorbanan Islam memberikan instruksi untuk kelangsungan hidup yang aman dan dapat memperoleh ridha Allah.

## C. Pengertian Jama'ah Tabligh Sejarah Berdiri nya Jama'ah Tabligh

### 1. Jama'ah Tabligh

Jama'ah tabligh adalah sebuah gerakan-gerakan yang di bawahkan oleh jamaah islamiyah yang menyampaikan dakwah dengan ajaran islam kepada setiap orang yang dijangkau oleh Jamaah ini juga menekankan kepada setiap anggotanya untuk meluangkan sebagian waktunya untuk menyampaikan dan menyebarkan dakwah dengan cara terjun langsung kepada masyarakat, misalkan berkeliling dari rumah ke rumah maupun dari masjid ke masjid Jama'ah tabligh merupakan sebuah kelompok masyarakat yang bergerak melalui sebuah proses yang panjang dengan melakukan Aktivitas gerakan yang di jalan oleh jama'ah tabligh dengan usaha yang di lakukan dengan sadar sengaja serta terencana dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berdasarkan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW, serta mengajak kepada perbuatan baik dan melarang perbuatan buruk agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat Sehingga kita bisa mengamalkan ajaran nya seperti ceramah agama pengajian kaidah islam dan lain lain yang di bawah kan oleh jama'ah tabligh.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> 36Abu Hasan Ali, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009),Hal. 7.



## 2. Sejarah Berdirinya Jama'ah Tabligh

Jama'ah Tabligh adalah sebuah gerakan Islam internasional yang muncul pertama kali di India, didirikan oleh Syekh Maulana Ilyas al-Kandahlawi (1885-1944 M/1303-1354H), kini berpusat di Nazamuddin di India. Sebagai sebuah gerakan internasional, kini aktivitas dakwah gerakan ini sudah menjangkau hampir seluruh dunia. Pengikut terbesar terdapat dari India, Pakistan dan Bangladesh. Sejak awal 1980-an, gerakan ini mulai marak melakukan dakwah di Timur Tengah (termasuk Makkah dan Madinah), Asean, Eropa, Australia, sampai ke Amerika Latin.<sup>34</sup>

Pada awalnya, Jama'ah Tabligh bukanlah organisasi yang berasal dari Indonesia akan tetapi sebuah organisasi transnasional yang berasal dari India. Pendiri Jama'ah Tabligh adalah Muhammad Ilyas, Al-Kandahlawi lahir pada tahun 1303H di desa Kandahlah di kawasan Muzhafar Nagar, Utara Bangladesh India. Ia wafat pada tanggal 11 Rajab 1363H, Nama lengkap beliau ialah Muhammad Ilyas bin Muhammad Isma'il, Al-Hanafi, Ad-Diyubandi, Al-Jisyti, Al-Kandahlawi kemudian, Ad-Dihlawi Al-Kandahlawi merupakan asal kata dari Kandahlah sebuah desa yang terletak di daerah Sahranfur.<sup>35</sup>

Sementara Ad-Dihlawi adalah nama lain dari Dihli (New Delhi) ibukota India. Di negara inilah markaz gerakan Jama'ah Tabligh berada adapun Ad-Diyubandi adalah asal kata dari Diyuband yaitu madrasah terbesar bagi penganut madzhab

---

<sup>34</sup> Ahmad Syafi'i Mufid, *Perkembangan Paham Keagamaan Transnasional Indonesia* (Jakarta: Kementrian Agama RI; Badan Litbang Dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2011), Hal. 147.

<sup>35</sup> An-Nadwi, Hassan Ali. *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh; Mempelopori Khurūj Fii Sabilillah*. terj. Abdillah Maulana Afif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009), Hal. 14.

Hanafi di semenanjung India. Sedangkan Al-Jisyti dinisbatkan kepada tarekat Al-Jisytiyah yang didirikan oleh Mu'inuddin Al-Jisyti.

Ayahnya bernama Syaikh Ismail dan ibunya bernama Shafiyah al-Hafidzah. Dia menerima pendidikan pertamanya di rumah dan menghafal Al-qur'an dalam usia yang sangat muda. Dia belajar kepada kakaknya yang sendirian yaitu Syaikh Muhammad Yahya, setelah itu melanjutkan belajar di Madhairul Ulum di kota Saharanpur. Pada tahun 1326, ia mengenyam pendidikan agama Islam di Madrasah Islam Deoband India. Di sini dia belajar mengenai Al-qur'an, Hadits, Fiqh dan ilmu Islam yang lain. Dia juga belajar al-hadis Jam Shahihu al-Turmuzdi dan Shahihu al-Bukhari dari seorang alim yang bernama Mahmud Hasan. Kemudian melanjutkan belajar Kutubu al-Sittah pada kakaknya sendiri Muhammad Yahya yang wafat pada tahun 1334 H.<sup>36</sup>

Berawal dari kegiatan yang menyampaikan nasehat-nasehat dan bimbingan-bimbingan dengan menenangkan makna-makna yang musykil dalam Al-qur'an dan hadits kepada santri-santri beliau. Hanya saja beliau merasakan bahwa umat Islam hampir tidak terkesan dengan petuah-petuah dan khutbah-khutbah ini. Ilmu-ilmu Al-qur'an Sunnah Nabawiyah hampir tidak melewati dinding-dinding pesantren dan pusat-pusatnya. Umat Islam tidak lagi ingin memakmurkan masjid-masjid. Hati-hati mereka tidak lagi merasakan manisnya zikrullah dan tidak bisa tentram karenanya. Al-qur'an hanya tinggal gambarnya dan Islam hanya tinggal namanya.

---

<sup>36</sup> An-Nadwi, Hassan Ali. *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh; Mempelopori Khurūj Fii Sabilillah*. terj. Abdillah Maulana Afif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009), Hal. 14.

Ikatan dan perhubungan antara mereka sama sekali renggang dan banyak pribadi-pribadi dari umat ini yang menjadikan ayat-ayat Allah Swt sebagai permainan.<sup>37</sup>

Umat ini berbagi-bagi menjadi banyak sekali kelompok-kelompok hampir tidak memiliki perhatian kepada ilmu agama Seandainya seorang ingin mempelajari agama ia tidak mendapatkan orang yang mau mempelajarinya dan manakala ia seorang ulama merasa kasihan kepada mereka yang hanyut dalam kelezatan dunia dan ingin mengajar kepada mereka ia tidak mendapatkan orang-orang yang mau mendengarnya Maka dapat itu hasilnya adalah terpisahnya ulama dari umat yang awalan secara menyolok Fitnah menyebar kemana-mana sehingga merambat ke pusat-pusat agama mereka Masing-masing condong kepada hancurnya bangunan persaudaraan yang dahulunya saling menguatkan itu.<sup>38</sup>

Muhammad Ilyas Al-Kandahlawi memulai pergerakannya dengan mendirikan sebuah pusat pengajian agama yaitu Kaasyiful Ulaam di Basti Nizamuddin Aulya. New Delhi tetapi menurut masa dan keadaan maka perjuangan agama (tabligh) mulai dilancarkan di Mewat yaitu yang letaknya di sebelah selatan New Delhi. Kerosotan dan kesembarangan “Arab dan Ajam” (seluruh umat Islam dari seluruh dunia) membangunkan beliau, untuk menjalankan tabligh dan dakwah agama. Untuk mendapatkan maksud yang maha besar lagi maha suci ini maka beliau mengembara dua kali ke Mekkah dan Madinah, kota-kota yang mulia itu. Setelah menziarahi makam Baginda Muhammad SAW, beliau mulai menjalankan tugas yang mulia dan berat itu menurut sunnah-sunnah Baginda Muhammad Saw.

---

<sup>37</sup> Shodrudin Amir Al Ansari, *Muhammad Ilyas dan Dakwah Keagamaan*, terj. Ahamad Najid Mahfudh, (Lahore Pakistan,tt), Hal. 3.

<sup>38</sup> An-Nadwi, Hassan Ali. *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh; Mempelopori Khurūj Fii Sabilillah*. terj. Abdillan Maulana Afif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009), Hal. 14.

Untuk mendapatkan dalam Sebuah bidang tabligh beliau tidak keberatan mengorbankan segala yang ada padanya dan menyeru setiap manusia kepada seruan yang suci itu. Pengorbanan dan perjuangan demi beliau telah membuka jalan kepada pendudukpenduduk Mewat agar mereka memulai mengambil bahagian dengan secara aktif serta bersemangat dan gigih. Kemudian dari daerah Mewat itu jama'ah-jama'ah dakwah pergi ke daerah-daerah yang berjauhan dengan berjalan kaki ataupun menaiki kendaraan dan dengan demikian terbukalah jalan dengan seluas-luasnya untuk menyebarkan ajaran-ajaran agama kepada seluruh manusia. Basti Nizamuddin (New Delhi, India) kini menjadi tempat berkumpulnya jama'ah-jama'ah dari daerah-daerah yang berjauhan dari India dan juga dari negara-negara lain untuk mempelajari cara-cara bertabligh dan berdakwah. Dan dari sanalah jugalah jama'ah-jama'ah diantar pula untuk menjalankan dakwah dan tabligh ke negara-negara luar di seluruh dunia.<sup>39</sup>

Hal ini dapat diperingatkan oleh Muhammad Ilyas Al-Kandahlawi. dalam sepotong malfuznya (nasehat-nasehat). Jika amalan ini (tabligh) dilaksanakan dengan mengikuti usulusulnya maka niscaya umat Islam akan berjaya mendapat kemuliaan yang telah tersisih daripadanya dan akan kembali kepada zaman keemasan yaitu seperti mana pada masa tujuh ratus tahun yang lalu, tetapi jika amalan ini (tabligh) tidak dilaksanakan tanpa mementingkan usul-usul, maka fitnah dan bala bencana harus menimpa ke atas umat Islam yang mana masa ratusan tahun itu akan tertimpa pada beberapa bulan saja.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Shodruddin Amir Al Ansari, *Mohammad Ilyas dan Dakwah Keagamaan...*, Hal. 5.

<sup>40</sup> Muhammad Ilyas Rah.a. *Bagaimana Kita Bertabligh ?*, terj. H.M. Ya'qob Ansari (Dewan Pakistan Malaysia, tt), Hal. 4.

Muhammad Ilyas Al- Kandalawi berpendapat bahwa tujuan dakwah adalah dapat terkesannya hati yang mana kesan-kesan itu tampak dalam praktek kehidupan seseorang sehingga kehidupannya yang sesuai dengan Sunnah ajaran Nabi SAW. Menurutnya maksud ini tidak akan tercapai kecuali dengan latihan secara praktek secara langsung. Muhammad Ilyas mengatakan: Metode umum untuk mengajar dan mendidik yang ingin kita sebarkan dengan usaha dakwah ini adalah metode yang dahulu pernah berlaku di zaman Rasulullah SAW (yang mana mereka dahulu tidak memiliki buku-buku, dan madrasah-madrasah) pengajaran agama di kalangan sahabat dahulu berjalan di atas metode ini.<sup>41</sup>

Muhammad Ilyas juga mengatakan Tujuan-Tujuan yang diajarkan oleh Rasulullah kepada kita dan kepada para sahabat dicapai dengan penuh menanggung resiko dan pengorbanan diri mungkinkah kalian bisa mencapai tujuan-tujuan itu lewat buku-buku saja, Putra Muhammad Ilyas bernama Muhammad Yusuf juga tetap berpegang teguh dengan prinsip walaupun beliau seorang yang sangat alim beliau tidak menyimpang dari prinsip ini sedikit pun. Demikian juga Muhammad In'amul Hasan, penanggung jawab tertinggi usaha dakwah ini saat itu. Tetap berpegang teguh dengan prinsip kedua pendahulunya. Walaupun ilmu dan pemahaman agama beliau sangat luas, tetapi beliau tidak berani menyusun buku-buku tentang dakwah ini. Maka dari itu tidak satu bukupun tentang dakwah ini yang disusun oleh pengarang-pengarangnya.

Pergerakan ini berdasarkan atas asas Islam, dalam prakteknya, mereka berusaha untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari

---

<sup>41</sup> Muhammad Mansur *Nomani*, *Riwayat hidup Syaikh Maulaan Ilyas Rah* (Bandung: Zaadul Ma'ad, Hal. 172-173.

hari. Dapat dikatakan tujuan utama pergerakan ini adalah untuk menyebarkan kembali agama Islam dan menghidupkan lagi makna-makna yang terkandung di dalam hadis-hadis Nabi Saw. Jama'ah Tabligh berdiri di India, jama'ah ini muncul dilator belakang oleh aib yang merata di kalangan umat Islam. Maulana Ilyas menyadari bahwa orang-orang Islam telah terlena jauh dari ajaran-ajaran iman. Dia juga merasakan bahwa ilmu agama sudah tidak dimaksudkan untuk tujuan agama. Dia mengatakan "ilmu-ilmu sudah tidak berharga karena tujuan dan maksud mereka mendapatkannya telah keluar dari jalur semestinya dan hasil serta keuntungan dari pengajian-pengajian mereka itu tidak akan tercapai lagi. Dua hal inilah yang mengganggu pikiranku, maka aku melakukan usaha ini dengan cara tabligh untuk usaha atas nama iman."<sup>42</sup>

Muhammad Ilyas berusaha dan berpikir jernih bagaimana membendung kristenisasi dan mengembalikan kaum Muslimin yang lepas dari pangkuan Islam. Itulah yang menjadi dasar kegelisahan pada Muhammad Ilyas. Muhammad Ilyas mengkhawatirkan umat Islam India yang semakin hari semakin jauh dengan nilai-nilai Islam, khususnya daerah Mewat yang ditandai dengan rusaknya moral dan mengarah kepada kejahiliahn di zaman dahulu dengan melakukan kemaksiatan, kemusyrikan dan kosongnya masjid-masjid yang tidak digunakan untuk ibadah dan melakukan dakwah-dakwah Islam.

Hal ini dapat menguatkan pada itikadnya untuk berdakwah yang kemudian diwujudkan dengan membentuk gerakan jama'ah pada tahun 1926 yang bertujuan untuk mengembalikan masyarakat dalam ajaran Islam, guna menata kegiatan

---

<sup>42</sup> Muhammad Mansur Nomani, *Riwayat Hidup Syaikh Maulana Ilyas Rah* (Bandung : Zaadul Ma'ad, tt), Hal. 172-173.

jama'ah ini dibentuklah suatu cara dakwah jama'ah yang disebut hirarki, yang berbeda dari organisasi dakwah lainnya, yang kemudian dikenal dengan gerakan Jama'ah Tabligh.<sup>43</sup>

Pada tahun 1351 H/1931 M, Ia menunaikan haji yang ketiga ke Tanah Suci Makkah. Kesempatan tersebut dapat dipergunakannya untuk menemui tokoh-tokoh India yang ada di Arab dengan maksud mengenalkan usaha dakwah. Ketika beliau pulang dari haji, Beliau mengadakan kunjungan ke Mawat, dengan disertai jama'ah yang berjumlah seratus orang. Dalam kunjungan tersebut Ia selalu membentuk jama'ah-jama'ah yang dikirim ke kampung-kampung untuk berjaulah (berkeliling dari rumah ke rumah) untuk menyampaikan pentingnya agama. Nama Jama'ah Tabligh merupakan sebuah nama bagi mereka yang menyampaikan. Jama'ah ini awalnya tidak mempunyai nama, akan tetapi cukup Islam saja. Bahkan Muhammad Ilyas mengatakan seandainya aku harus memberikan nama pada usaha ini maka akan aku beri nama "gerakan iman."<sup>44</sup>

Dalam berdakwah, mereka harus turun ke masyarakat baik itu di perkotaan maupun dipedesaan, mereka mengajak masyarakat sekitar untuk menjalankan ajaran agama Islam secara maksimal dan merealisasikan makna-makna hadis Nabi Muhammad Saw, sehingga dalam berdakwah mereka sering kali mengenakan pakaian-pakaian bernuansa Arab seperti Jubah dengan panjang di atas mata kaki, imamah atau ikat kepala yang mereka anggap semua itu adalah termasuk dari Sunnah Nabi Dalam kegiatan melakukan dakwah, mereka terbagi menjadi beberapa

---

<sup>43</sup> An-Nadwi, Hassan Ali. *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh; Mempelopori Khurūj Fii Sabilillah*. terj. Abdillah Maulana Afif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009), Hal. 14.

<sup>44</sup> Mulwi Ahmad Harun Al Rosyid, *Meluruskan Kesalahpahaman terhadap Jaulah (Jama'ah Tabligh)*, (Magetan: Pustaka Haromain, 2004), Hal. 21.

sebuah kelompok dan setiap kelompok membawa bekal masing-masing untuk mencukupi kebutuhannya selama berdakwah. Biasanya mereka membawa uang saku secukupnya, peralatan masak, peralatan tidur serta peralatan-peralatan yang lain sesuai dengan kebutuhannya.<sup>45</sup>

Setelah semuanya dipersiapkan, mulailah mereka turun menyebar ke berbagai tempat di perkotaan atau di pedesaan dan biasanya mereka menjadikan masjid atau mushalla sebagai tempat kegiatan mereka, setelah itu mereka berkunjung ke masyarakat untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam dan mengajak mereka untuk meramaikan masjid atau mushalla. Setelah masyarakat berkumpul di masjid atau mushalla, mulailah mereka menerangkan tentang pentingnya persatuan Islam, Iman, amal, musyawarah, mudzakah, dan ajaran-ajaran agama Islam yang lainnya. Akan tetapi, hal yang terpenting yang mereka lakukan adalah berdakwah yang dikemas dalam bentuk dakwah. Kitabnya yang terkenal ialah *Amani Akhbar* berupa komentar kitab *Ma'ani* antara lain *Atsar karya Syaikh Thahawi dan Hayat al-Shahabah*.<sup>46</sup>

Jama'ah Tabligh juga banyak tersebar ke seluruh dunia, antara lain tersebar di Pakistan dan Bangladesh negara-negara Arab dan ke seluruh dunia Islam. Jama'ah ini mempunyai banyak pengikut di Suriah, Yordania, Palestina, Libanon, Mesir, Sudan, Irak dan Hijaz. Dakwah mereka telah tersebar di sebagian besar negara-negara Eropa Amerika, Asia dan Afrika Mereka memiliki semangat dan daya juang tinggi serta tidak mengenal lelah dalam berdakwah di Eropa dan Ameri-

---

<sup>45</sup> Muhammad Mansur Nomani, *Riwayat Hidup Syaikh Maulana Ilyas Rah* (Bandung : Zaadul Ma'ad, tt), Hal. 172-173.Hal. 173.

<sup>46</sup> Mulwi Ahmad Harun Al Rosyid, *Meluruskan Kesalah pahaman terhadap Jaulah (Jama'ah Tabligh)*, (Magetan: Pustaka Haromain,2004), Hal. 21.



ka. Bahkan pada Tahun 1978, Liga Muslim Dunia mensubsidi pembangunan Masjid Tabligh di Dewsbury, Inggris, yang kemudian menjadi markaz besar Jama'ah Tabligh di Eropa. Pimpinan mereka disebut Amir atau Zamidar atau Zumindar sudah di atur Sedangkan Pimpinan pusatnya berkantor di Nizhamuddin Delhi. Dari sinilah semua urusan dakwah internasionalnya diatur.

### 3. Kitab-Kitab Rujukan dan Ajaran Jama'ah Tabligh

Jama'ah Tabligh dapat mengamalkan ilmu mereka juga mempunyai kitab-kitab rujukan yang digunakan untuk pegangan dalam menyelesaikan suatu perkara. Kitab yang banyak dijadikan rujukan di kalangan tabligh adalah kitab *Tablighin Nishshab* yang dikarang oleh Maulana Muhammad Zakaria Al Kandahlawi. Mereka sangat mengagungkan kitab ini sebagaimana Ahlus Sunnah wal Jama'ah mengagungkan Shahih Bukhari dan Shahih Muslim serta kitab hadits lain.<sup>47</sup>

Kitab-kitab rujukan Jama'ah Tabligh antara lain.

- a. Kitab-kitab *Fadhilah Amal* karya Maulana Zakaria Rah.a Terdapat kitab-kitab *fadhilah amal* yang disusun secara tematik atau merupakan himpunan dari beberapa tokoh kitab, yaitu Kitab *Fadhilah Shalat*, Kitab *Fadhilah Dzikir*, Kitab *Fadhilah Tabligh*, Kitab *Fadhilah Al-quran*, Kitab *Fadhilah Ramadhan*, Kitab *Fadhilah Shadaqah*, Kitab *Fadhilah Haji*, Kitab *Fadhilah Dagang*, *Fadhilah Janggut*, *Hikayat Kisah-Kisah Para Shahabat RA*.
- b. Kitab *Hayatush Shahabah* karya Maulana Yusuf Rah.a Kitab ini dicetak dalam empat jilid (diterbitkan di beberapa negara). Kitab ini dan kitab-kitab berikutnya

---

<sup>47</sup> Al Rosyid, *Meluruskan Kesalah Pahaman Terhadap Jaulah (Jama'ah Tabligh)*, (Magetan: Pustaka Haromain,2004), Hal. 22.

masih dalam tahap dalam bahasa Arab, maka para ulamalah yang dianjurkan untuk menelaahnya.

- c. Kitab-Kitab Al-Hadisul Muntakhabah karya Malauna Yusuf Rah.a Kitab ini merupakan himpunan hadis-hadis pilihan untuk Enam Sifat Para Shahabat RA.
- d. Kitab Riyadlush Shalihin karya Imam Nawawi Ad Damasyqi Rah.a Dianjurkan bagi semua kalangan untuk menelaahnya sebanyak dan sesering mungkin. Bagi orang-orang yang berbahasa Arab, Riyadlush Shalihin adalah sebagai ganti Fadhail Amal dan dibacakan untuk umum.
- e. Kitab At Targhib Wat Tarhib karya Hafizh Al Mundziri Rah.a
- f. Kitab Fadlail Haji dan Fadlail Shalawat karya Syaikul Hadis Maulana Muhammad Zakaria Kandhlawi Rah.a Masing-masing satu jilid dalam bahasa Urdu dan diterjemahkan dalam sebuah bahasa Indonesia. Fadlail Haji dibacakan menjelang musim haji, sedangkan Fadlail Shalawat bisa dibaca sendiri.<sup>48</sup>

Dalam menyampaikan dakwahnya Jama'ah Tabligh mempunyai ajaran pokok atau 6 prinsip (doktrin) 6 sifat sahabat nabi R. Ahum yang menjadi atas dakwahnya, yaitu

- a. Kalimah agung (syahadat) atau disebut sebagai Kalimah Tayyibah. Makna dari kalimat tersebut ialah bahwa semua makhluk hidup tidak mempunyai kekuatan apapun selain kekuatan dari Allah Swt. Menetapkan dan menyakini bahwa hanya Allah Swt saja yang mengurus dan mengatur semua kehidupan untuk mendapatkan kejayaan dunia dan akhirat hanya dengan mengikuti cara hidup Rasulullah SAW. Cara hidup lain hanya akan membawa kita kepada kegagalan.

---

<sup>48</sup> Al Rosyid, *Meluruskan Kesalah Pahaman Terhadap Jaulah* (Jama'ah Tabligh), (Magetan: Pustaka Haromain,2004) Hal. 22.

- b. Menegakkan ibadah shalat. Setelah menyakini kalimat sahadat maka harus melakukan kewajiban yaitu shalat dengan penuh kekhusu'an. Shalat dengan konsentrasi batin dan merendahkan diri dengan mengikuti dengan cara yang dicontohkan Rasulullah Saw yang Maksud dan tujuannya membawa sifat-sifat ketaatan kepada Allah dalam shalat ke dalam kehidupan sehari-hari Dalam Shalat adalah suatu ritual ibadah sebagai cara untuk menyambungkan hubungan antara hamba-Nya dengan Allah Swt. Sedangkan cara mendapatkan hakikat shalat khusus' wa al Khudu' adalah dengan cara memperbaiki zahir dan bathinnya shalat mendakwahkan pentingnya shalat khusus latihan shalat khusus belajar menyelesaikan masalah dengan shalat dan berdoa kepada Allah agar diberikan taufiq untuk mengerjakan shalat dengan khusus.<sup>49</sup>
- c. Ikhlas.-Ikhlas berarti meluruskan sebuah niat, dan memperbaikinya, dan membersihkan niat Membersihkan niat dalam beramal, semata-mata hanya karena Allah.Tanpa memandang apa yang kita lakukan dalam beramal. Ikhlas adalah suatu rahasia antara hamba dengan Tuhannya yang tidak diketahui oleh siapapun. Ikhlas merupakan ruh dari semua amal perbuatan yang kita lakukan. Maksud dan tujuan kita beramal hanya karena Allah, mengerjakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya hanya karena ridho Allah.
- d. *Khurūj fī sabīlillāh* (keluar).Memperbaiki diri, yaitu menggunakan diri, harta, dan waktu seperti yang diperintahkan Allah. Menghidupkan agama pada diri sendiri dan manusia diseluruh alam dengan menggunakan harta dan diri mereka. Ajaran dakwah dari Jama'ah Tabligh ini bukan monopoli Jama'ah Tabligh. Akan

---

<sup>49</sup> Mustofa Sayani, *Mudzakarah Enam Sifat Para Sahabat RA*. (Bandung: Pustaka, 2006), Hal. 12-13.

tetapi ada perbedaan dakwah versi Jama'ah Tabligh dengan gerakan Islam yang lain nya.<sup>50</sup>

- e. Ilmu dan dzikir. Ilmu dan dzikir adalah sebuah kesatuan tanpa dipisahkan yang saling berkaitan. Orang melakukan dzikir tanpa mengetahui ilmu sama sekali akan melakukannya dengan ngawur. Begitu juga dengan ilmu tanpa dzikir ibarat kan berjalan tanpa tahu arah tujuan. Ilmu untuk mengetahui perintah Allah dalam setiap suasana dan keadaan, dzikir adalah menghadirkan Allah dalam setiap perintah-Nya. Melaksanakan perintah yang di jalan kan oleh Allah dalam setiap dan seperti keadaan dengan menghadirkan keagungan Allah mengikuti cara Rasulullah SAW. Ilmu di bagi menjadi dua yaitu ilmu fadlail dan ilmu masa'il. Untuk mendapatkan ilmu ma'adzikir adalah dakwah penting nya sebuah ilmu fadlail, memperbanyak duduk di halaqah taklim, mempraktikkannya dan berdo'a kepada Allah Swt. Sedangkan untuk mendapatkan hakikat ilmu masa'il adalah berdakwah mengikuti halaqah masa'il dan bertanya kepada ulama. Sedangkan untuk mendapatkan hakikat dzikir, banyak membaca Al-quran, berdzikir, dan mengucap kalimat-kalimat tayyibah, mengamalkan doa-doa masnunah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Memuliakan setiap pada umat Muslim. Menunaikan hak sesama muslim tanpa menuntut hak kita ditunaikannya dan tidak mau merepotkan muslim yang lain. Karena menurut mereka merepotkan orang lain hanya akan merusak amal. Dan

---

<sup>50</sup> Shahab, *Khurūj fī sabīlillāh...*, Hal. 137.

Tujuannya untuk memuliakan sesama umat muslim adalah agar kita dapat menyampaikan hak dan kewajiban kepada sesama muslim.<sup>51</sup>

#### 4. Gerakan dan Amaliyah Jama'ah Tabligh

Gerakan dakwah yang dikembangkan oleh Jama'ah Tabligh merupakan upaya menghidupkan perjuangan umat Islam di masa Rasulullah. Dakwah yang dilakukan Jama'ah Tabligh merupakan upaya pencerahan sebagai penerus misi risalah kenabian Nabi Muhammad SAW yang diutus oleh Allah SWT. Mereka mengajak umat Islam untuk kembali kuat seperti pada masa Rasulullah dan para Sahabat. Semangat inilah yang menjadikan Jama'ah Tabligh melakukan dakwah dengan cara berkeliling dari masjid ke masjid. Anggota Jama'ah Tabligh percaya dan yakin dengan menolong agama Allah maka mereka akan ditolong oleh Allah. Selanjutnya para anggota Jamaah Tabligh juga meyakini dengan menumbuhkan kesadaran orang lain dalam beragama dengan sendirinya akan mampu memahami ajaran agama untuk diamalkan sendiri dalam kehidupan sehari-hari.<sup>52</sup>

Dakwah Jama'ah Tabligh memiliki tata tertib yang harus dipatuhi, tata tertib yang dimaksudkan di sini adalah aturan-aturan atau norma yang telah ditetapkan oleh Jama'ah Tabligh yang tidak boleh dilanggar. Menurut mereka keberhasilan dalam melakukan usaha ini adalah ukuran seseorang itu dapat mematuhi atau menaati tertib-tertib ini. Apabila tertib-tertib ini diabaikan niscaya tidak akan merasakan manfaat perubahan pada dirinya sendiri dan juga orang lain (banyak). Di bawah ini akan menerangkan tertib-tertib ini yaitu

---

<sup>51</sup> Maulana Manshur, *Masturah : Usaha Dakwah* (Bandung: Pustaka, 2006), Hal. 35.

<sup>52</sup> Abdul Jalil, *Fenomena Dakwah Jama'ah Tabligh: Studi Kasus di Temboro, Magetan, Jawa Timur* (Surabaya: Penelitian Individual Lemlit IAIN Sunan Ampel, 2007), Hal. 8.

- a. Memperbanyak empat amalan yaitu: Dakwah, Ta'lim wa Ta'luum, Ibadah dan Khidmat.
- b. Mengurangi empat macam yaitu: Masa keluar masjid, Masa makan dan minum, Masa istirahat dan tidur, Masa bercakap dan sia-sia.
- c. Empat yang harus ditinggalkan yaitu: Mengharap kepada makhluk, Meminta kepada makhluk, Memakai barang orang lain tanpa seizinya dan Mubazir.
- d. Dilarang membicarakan empat perkara yaitu: Politik (luar dan dalam negeri), Khilafiyah, Pangkat dan jabatan, Derma atau keuangan.
- e. Menjaga empat situasi yaitu: Hubungan dengan Amir, Kehormatan masjid, Amalan ijtima'iy dari pada infiradi, Sabar dan tahamul (tahan uji).

Tertib-tertib seperti yang disebutkan di atas, sangat lebih dominan dalam menentukan keberhasilan dan bimbingan dalam upaya penyuluhan dalam upaya meningkatkan kualitas iman dan amal sebagaimana akan diuraikan pada bab yang akan datang. Oleh karenanya tertib-tertib ini sangat urgen dan hendaknya dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan proses bimbingan dan upaya penyuluhan demi terciptanya tujuan yang murni dan suci sebagaimana yang dikatakan oleh Asy-Syaikh Muhammad Ilyas Rah.

Selain tata tertib di atas, Jama'ah Tabligh dalam melakukan dakwahnya mempunyai 6 prinsip dasar yaitu:

- a. Mengajak umat Islam untuk berdakwah menyebarkan agama Islam yang merupakan tanggung jawab setiap muslim.
- b. Tidak menunggu orang datang, akan tetapi berinisiatif mendatangi mereka.
- c. Berbaur dengan masyarakat tanpa memandang status sosial.

- d. Objek yang mendasar adalah materi pada dakwah mengenai iman dan amal sholeh.
- e. Sebaik-baik umat adalah pendakwah yang menarik secara langsung jama'ah yang non muslim.
- f. Tidak mempermasalahkan perbedaan pendapat (khilafiyah) dan tidak boleh ikut campur dalam urusan perpolitikan.<sup>53</sup>
- g. Jama'ah Tabligh dalam melakukan sebuah dakwahnya mempunyai cara tersendiri yang tidak sama dengan gerakan dakwah yang berada di Indonesia pada umumnya yang dilakukan seperti NU, Muhammadiyah, Hizbut Tahrir Indonesia, LDI dan lain lainnya. Mereka melakukan dakwahnya dengan cara berkeliling dari masjid ke masjid Jama'ah Tabligh menganggap bahwa dari masjidlah awal peradaban dan tempat dakwah Islam pertama kali disebar oleh Nabi Muhammad SAW. Keberadaan masjid begitu signifikan pada masa awal perkembangan Islam. Masjid juga mempunyai fungsi yang strategis untuk menyampaikan pada sebuah dakwah. Pada masa Rasulullah SAW menyebarkan Islam, masjid benar benar berperan secara multifungsi, yaitu sebagai tempat sembahyang, musyawarah, pengajian, tempat mengatur tempat siasat perang dan mengurus masalah politik, sosial dan ekonomi umat. Karena itulah Jama'ah Tabligh ini menggunakan masjid sebagai tempat mereka melakukan kegiatan dakwah yang berbeda dengan yang dilakukan organisasi Islam lainnya. Dalam istilah Abdul Jalilh Jama'ah Tabligh disebut sebagai dakwah yang fenomenal,

---

<sup>53</sup> Abdul Jalil, *Fenomena Dakwah Jama'ah Tabligh: Studi Kasus di Temboro, Magetan, Jawa Timur* (Surabaya: Penelitian Individual Lemlit IAIN Sunan Ampel, 2007), Hal. 72.

yaitu suatu bentuk dakwah yang dirancang secara factual (sesuai dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat).<sup>54</sup>

Cara atau model dakwah pada Jama'ah Tabligh ini dibuat berbeda agar menarik perhatian masyarakat, Dengan Kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh biasanya dilakukan dengan dakwah bil hal wa bil lisan. Dalam mengaplikasikan dakwah tersebut Jama'ah Tabligh membentuk beberapa model dakwah yang terdiri dari *Khurūj fī abīlillāh* Jama'ah jaulah, dan menjadikan masjid sebagai basis pergerakan dakwah tersebut. Istilah-istilah dakwah Jama'ah Tabligh dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. *Khurūj fī sabīlillāh*

*Khurūj fī sabīlillāh* adalah meluangkan waktu untuk secara total untuk berdakwah, yang biasanya dari masjid ke masjid dan dipimpin oleh seorang Amir. Ketika keluar seorang Karkun (orang yang keluar) tidak boleh memikirkan keluarga, harta benda itu semuanya harus ditinggalkan dan pergi untuk memikirkan agama mereka masing.

Adapun ketentuan-ketentuan mengikuti *Khurūj fī sabīlillāh* anggota Jama'ah Tabligh harus mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Setiap anggota dalam setiap hari harus *Khurūj fī sabīlillāh* selama 2,5 jam setiap hari.
- b. Dalam seminggu harus mengikuti *Khurūj* selama hari Setiap bulan minimal 3 hari.
- c. Setiap setahun minimal 40 hari.

---

<sup>54</sup> Abdul Jalil, *Fenomena Dakwah Jama'ah Tabligh: Studi Kasus di Temboro, Magetan, Jawa Timur* (Surabaya: Penelitian Individual Lemlit IAIN Sunan Ampel, 2007), Hal. 54.



d. Seumur hidup minimal 4 bulan.

Dengan demikian mereka harus mempunyai program atau jadwal untuk melakukan *khurūj fisabilillah* atau keluar di jalan Allah, hal ini dilakukan dengan tujuan membangun akhlak yang mulia dan berbudi luhur yang selanjutnya mereka dapat berdakwah kepada orang lain yang ada di sekitar mereka sendiri. Selain itu *Khurūj fī sabīlillāh* bertujuan menghidupkan masjid-masjid dan mushalla agar masyarakat senantiasa melaksanakan perintah-perintah Allah yang wajib maupun yang sunnah, meluruskan keyakinan yang sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah dan para Sahabatnya.

## 2. *Jaulah*

Jaulah dalam bahasa arab berarti berkeliling. Jaulah merupakan suatu poros atau sebuah tulang punggung dakwah, dan dakwah adalah tulang punggung agama. Jaulah ibarat menebar benih-benih hidayah kepada hati manusia. Jaulah dapat juga diartikan kegiatan yang dilakukan secara berkeliling dari satu rumah ke rumah yang lain untuk mengajak umat Islam menunaikan shalat wajib di masjid sekaligus untuk mendengarkan bayan atau ceramah agama yang disampaikan setelah shalat fardhu. Silaturahmi atau yang sering disebut dengan jaulah yang dilaksnakan oleh Jama'ah Tabligh dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok yang berada di dalam masjid.

Mereka di dalam masjid diibaratkan sebagai penyambung hidayah-hidayah Allah kepada masyarakat sekitar. Biasanya mereka melakukan berbagai hal yang berkenaan dengan berdzikir, membicarakan kebesaran Allah SWT dan menyebut asma Allah dengan penuh kekhusu'an dan berdoa sampai kelompok yang lain

kembali ke masjid. Sedangkan kelompok yang kedua keluar masjid untuk berdakwah mengajak kepada jalan yang diridhai oleh Allah dan berdzikir menyebut asma Allah dalam hati. Mereka melakukannya penuh dengan keikhlasan yang sangat mendalam.<sup>55</sup>

Jama'ah Tabligh dalam melaksanakan dakwahnya mempunyai beberapa pendekatan terhadap orang-orang tertentu. Pendekatan itu biasanya dilakukan kepada:

#### 1. Ulama

Jama'ah Tabligh biasanya pertama kali yang akan mereka datangi ketika melakukan dakwahnya adalah ulama. Mereka menganggap, bahwa ulama adalah seorang yang harus didatangi dan dimintai doa agar mereka mendapatkan barokah dari sang ulama tersebut. Jama'ah Tabligh ketika berdakwah juga tidak mempengaruhi ulama agar masuk ke dalam rombongan dakwahnya.

#### 2. *Umaro*

Menghadap bukan hanya sekedar pemberitahuan atau setor identitas akan tetapi juga mereka jelaskan tentang pentingnya usaha dakwah dihidupkan ditengah-tengah masyarakat.

#### 3. Karkun atau Da'i Karkun Atau Da'i

Seseorang yang pernah bergabung dengan usaha dakwah jama'ah tabligh atau pernah *Khurūj fī sabīlillāh* Mereka melakukan pendekatan terhadap karkun atau da'i dengan menghargai semua pengorbanannya. karena mereka mau mengorbankan harta bendanya dan meluangkan waktu untuk berdakwah pada masa

---

<sup>55</sup> Abdul Jalil, *Fenomena Dakwah Jama'ah Tabligh: Studi Kasus di Temboro, Magetan, Jawa Timur* (Surabaya: Penelitian Individual Lemlit IAIN Sunan Ampel, 2007), Hal. 8.

terdahulu. Mereka juga tidak memaksa terhadap karkun untuk ikut dengan mereka, akan tetapi cukup dengan mendoakannya.

#### 4. Orang Yang Belum Shalat

Orang yang sebelum shalat tidak akan diajak shalat terlebih dahulu. Biasanya seandainya diajak shalat mereka akan menolak, akan tetapi mereka diajak untuk belajar atau taklim. Jika kemudian mereka sudah mau belajar pasti mereka suatu saat akan melaksanakan shalat dengan sendirinya.

#### 5. Anak Yang Belum Baligh

Pendekatan terhadap anak yang belum baligh adalah hal yang termudah diantara yang lain, karena anak yang belum baligh cukup diajak mengaji saja. dan di ajarkan sholat sebelum dia baligh.<sup>56</sup>

#### 6. Pemuda atau Pelajar

Pendekatan yang dilakukan terhadap pemuda atau pelajar ialah dengan cara mencari tahu siapa yang menanggung biayanya. Selain itu pemuda ini akan diajak pergi ke masjid untuk berberibadah seandainya tidak mau akan diajak kerumahnya dan seandainya tidak mau juga maka akan diantar ke tempat nongkrongnya.

### 5. Konsep Dakwah Jama'ah Tabligh

Di dalam surat An Nahl ayat 125 dijelaskan bahwa seruan dan ajakan kepada Allah Swt harus dengan cara Bi Al-Hikmah, Mau'izah Hasanah, dan Wajadilhum Bil Lati Hiya Ahsan.

---

<sup>56</sup> Mufid, Ahmad Syafii *Perkembangan paham Keagamaan*, (Bandung::Pustaka 2011), Hal. 160.

a. Bi Al-Hikmah

Dakwah bi al-hikmah bermakna selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi para pendengar jama'ah yang telah dibimbingnya, Hal ini sangat berarti menggunakan metode yang lebih relevan dan realistis sesuai dengan keadaan pendengarnya.<sup>57</sup>

b. Mau'izah Hasanah

Mau'izah hasanah berarti pelajaran dan nasehat yang baik, berpaling dari perbuatan jelek melalui tarhib dan targhib (dorongan dan motivasi), penjelasan, keterangan,

Gaya bahasa, peringatan, penuturan, contohnya teladan, pengarahan, dan pencegahan dengan cara yang halus Dengan demikian, metode dakwah ini jauh dari sikap egois, emosional dan apalagi. Ada beberapa hal yang diperhatikan dalam metode mau'izah hasanah ini, yaitu: tutur kata yang lembut sehingga terkesan di hati, menghindari sikap tegar dan kasar, tidak menyebut-nyebut kesalahan orang yang didakwahi untuk menjaga harga dirinya.

c. Wajadilhum bil lati Hiya Ahsan

Metode dakwah dengan metode ini yaitu upaya dakwah melalui diskusi dengan cara yang terbaik, sopan santun, saling menghargai satu sama lain dan tidak arogan.

---

<sup>57</sup> Abdul jalil *Fenomena Dakwah Jama'ah Tabligh Studi Kasus di Tembaro Magetan Jawa Timur* (Surabaya: Penelitian Individual Lemlit IAIN Sunan Ampel, 2007), Hal. 72.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah sebuah penelitian lapangan (field research), yaitu sebuah penelitian yang dapat juga dianggap sebagai pendekatan yang lebih luas di dalam sebuah penelitian kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa sebuah penelitian berangkat ke “lapangan” dijadikan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan lebih alamiah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang akan diliti dan temuan-temuan penelitian berupa data maupun dari sebuah informan”. Jadi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan langsung dengan konteks langsung dengan kenyataan hasil penelitian langsung dilapangan. Penelitian ini menggunakan sebuah metode penelitian yaitu pengamatan dengan secara langsung wawancara penealan Dokukmen.<sup>58</sup>

Jenis Penelitian deskriptif kualitatif yang di gunakan pada penelitian ini di maksud adalah untuk memperoleh sebuah informasi mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama’ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Secara mendalam dan komprehesif. Selain itu, dengan pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat Diungkapkan situasi dan permasalahan yang sedang di hadapi.

---

<sup>58</sup> Dedy Mulyana *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, Hal. 160.

## **B. Subjek Penelitian**

Lokasi yang diambil pada penelitian ini adalah di Masyarakat RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Selain itu, peneliti juga melakukan sebuah penelitian di tempat yang memungkinkan bagi peneliti untuk bertemu dengan langsung dengan informan agar dapat menunjang pengumpulan sebuah data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

## **C. Subjek Dan Informan**

Agar dapat terlaksananya penelitian ini tentunya harus menentukan subjek yang akan diteliti sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik. Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian sangat berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian yang diperoleh, sesuatu yang di dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat yang dapat diperoleh dalam sebuah penelitian akan menjadi subjek penelitian.<sup>59</sup>

Dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif tentu memiliki subjek pada penelitian yang di mana dalam hal ini tentunya menjadi sumber informasi dan juga subjek penelitian di mana juga dengan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam sebuah penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah Angapan Warga Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru maka. Dari itu untuk menentukan siapa yang menjadi subjek penelitian tentunya penelitian deskriptif kualitatif menggunakan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Tatang M. Amirin, *"Menyusun Rencana Penelitian"* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995, Hal. 92-93).

1. Bisa ketemu langsung kepada tokoh agama tokoh masyarakat dan tokoh pemuda
2. Mereka terlibat langsung kepada tokoh agama tokoh masyarakat tokoh pemuda.
3. Mereka bisa memiliki waktu untuk di minta sebuah informasi.

Selain dari itu tentunya informan juga di butuhkan untuk berbicara bertukar pikiran atau melihat kualitas berita yang ada informan yang di teliti tentunya subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian untuk kriteria yang di gunakan dalam informan menentukan informan penelitian adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

- a. Bersedia untuk di wawancarai dengan sukarela yang terlibat langsung dengan apa yang di teliti.
- b. Bersikap kooperatif dan bisa memberikan informasi yang di butuhkan secara terbuka.

Dalam sebuah penelitian menggunakan informan sebanyak 7 orang dengan 5 orang tokoh masyarakat 1 tokoh agama dan 1 tokoh pemuda. di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah kabupaten rejang lebung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh, sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder Sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data Primer adalah sebuah data utama yang di perlukan oleh peneliti di mana sebuah data yang langsung di kumpulkan dari sebuah objek penelitian. Da-

---

<sup>60</sup> Rahmadi, "*Pengantar Metode Penelitian*," ( Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hal. 62.

ta primer ini di peroleh langsung dari wawancara yang di ajukan kepada responden yang di kumpulkan dan di ubah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objeknya.<sup>61</sup>

Data yang di peroleh sumber primer di peroleh langsung dari wawancara dan observasi yang di ajukan kepada penelitian ini dari Tokoh Agama Tokoh Masyarakat Dan Tokoh Pemuda yang ada masyarakat di RT 08 Kelurahan Tang Rimbo Baru.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sebuah data-data yang di dapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku, harian, not, sampai dokumen-dokuman resmi dari berbagai instansi pemerintah Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi hasil-hasil studi, hasil survei, studi histories dan sebagainya<sup>62</sup>

Data Sekunder yaitu data yang bersifat penunjang adapun sumber data sekunder dalam sebuah penelitian ini adalah semua pihak yang di anggap penting dalam sebuah penelitian ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Memiliki teknik teknik yang digunakan adalah teknik observasi dalam teknik wawancara mendalam dan studi kepustakaan Teknik-teknik ini sangat dapat digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Husein umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2009).Hal. 42.

<sup>62</sup> Wahyu Pengantar, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* .(yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal. 7.



#### a. Observasi

Dalam teknik observasi ini yang sangat digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan atau sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Teknik observasi yang dapat digunakan dalam penelitian mempunyai alasan antara lain:

- 1) Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan yang dilakukan oleh subjek pada penelitian, tentunya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian.
- 2) Data yang dikumpulkan dapat di diamati dengan jelas dan secara terperinci mengenai penelitian tersebut melalui teknik ini, peneliti akan mengamati persepsi masyarakat terhadap jamaah tabligh di kelurahan talang rimbo baru.<sup>63</sup>

#### b. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan sebuah data lengkap dan mendalam sesuai dengan keadaan sesuai dengan objek penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Dengan melakukan teknik wawancara, peneliti akan melakukan interaksi dengan subjek penelitian agar peneliti dapat menafsirkan sebagai jawaban yang telah ditanyakan melalui wawancara tersebut. Karakteristik dari wawancara mendalam ini,

1. Menyediakan latar belakang secara lebih detail mengenai alasan informan memberikan jawaban tertentu.

---

<sup>63</sup> Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Raja Grafindo Persada 2006), Hal. 89.

2. Memperhatikan bukan hanya jawaban verbal informan, tetapi juga observasi yang panjang.
3. Dilakukan dalam waktu yang lama dan berulang kali.
4. Memungkinkan memberikan pertanyaan yang berbeda antar tiap informan.
5. Dipengaruhi oleh iklim wawancara.

Melalui wawancara mendalam, maka peneliti dapat memahami apa yang dimaksud baik dari komunikator maupun komunikan secara langsung dengan bertatap muka dan dapat mengetahui hal-hal implisit yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara mendalam akan dilakukan kepada para informan yang terlibat langsung dengan infoman.<sup>64</sup>

#### c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, atau Sebuah gambar, sebuah karya seseorang monumental dari hasil seseorang Hasil penelitian akan lebih dipercaya dengan adanya sebuah dokumentasi yang penting sehingga memiliki sebuah Teknik Teknik yang dokumentasi yang sangat digunakan Pada bagian untuk mengumpulkan data dari sumber nonisani. Sumber ini terdiri dari dokumen Rekaman dapat berupa tulisan, video ataupun audio.<sup>65</sup>

## F. Analisis Data

Dalam Penelitian kualitatif, analisis adalah sebuah data yang dimaksudkan untuk menganalisis data hasil catatan lapangan, atau dari sumber informasi yang telah diperoleh. Setelah data yang terkumpul secara lengkap jelas maka dapat di-

---

<sup>64</sup> Wahyu Pengantar, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* .(yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal. 7.

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (jakarta : PT Bumi Aksara, 2016) Hal. 176.

akukan dengan menggunakan pengaturan, sehingga dapat mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya, sehingga dapat menjadikan suatu tuntunan mengenai sebuah penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, atau membuang sisa-sisa yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.
- b. Penyajian data berupa alur ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan pada sebuah deskripsi tentang persepsi masyarakat terhadap dakwah jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah kabupaten rejang lebong.
- c. Penarikan adalah kesimpulan merupakan hasil akhir atau proses analisis data, dimana peneliti akan mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan sebuah data-data yang peneliti dapatkan melalui penelitian tersebut di atas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Profil Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten

##### Rejang Lebong

##### 1. Sejarah Singkat

Kelurahan Talang Rimbo Baru terbagi menjadi 10 RT, dan 3 RW yang terdiri

Dari: **Tabel 1 Sumber-Sumber dari Bapak RT 08**

No	Nama RT	Nama RW
1	RT 01 - 02 Dan 03	RW 01
2	RT 04 - 05 Dan 06	RW 02
3	RT 07 - 08 - 09 Dan 10	RW 03

RT 08 berbatasan dengan jalan T.I iman bonjol berdekatan dengan RT. 09 dekat jalan is kandar ong dan jalan Ahmad Marzuki RT 05-06 dan berbatasan dengan gang Tri brades RT.07

Jadi sebagai ketua RT 08 Bapak Sunaryo Z dan sebagai ketua RW 03 Bapak Ujang Sumardi Tempat ibadah nya selama ini yang di lakukan oleh masyarakat RT 08 lokasi nya di tempat masjid banu zainuddin sebagai pusat ibadah di karena awal pembangunan masjid di biaya dari anak-anak dari H. Zainuddin Datuk Muk. (Alm) sehingga di mempaatkan oleh masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru masjid banu zainuddin pertama kali di bangun pada tahun 1998 di lokasi berdiri nya di jalan simpang 4 jalan Ahmad Marzuki.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil *Dokumentasi* dari Bapak RT 08

2. Bidang sosial nya lingkungan RT 08 RW 03 sebagai berikut:
  - a. ISK .Ikatan Sosial Kerukunan yang ber Alamat Jalan Belimbing 1.
  - b. Lembaga Kesajaterahan Sosial Ikm Maninjau Curup yang ber Alamat Jalan Iman Bonjol Gang Baharuddin RT 08 dengan nama Balai Pertemuan sosial serbaguna mayang taurai.
3. Sebagai Ketua Lembaga Pembangunan masyarakat kelurahan talang rimbo baru sebagai berikut:
  - a. Ketua LPM : Nazaruddin Abadi
  - b. Ketua BMA : Yasep Pemilu
  - c. Iman Wilayah RW 03 Ustad Muzazi S.Ag

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Dakwah Yang Di Lakukan Oleh Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah**

Kehadiran jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah membuat masyarakat merasa senang atusias dan biasa saja di pandangan masyarakat karena dakwah nya menggunakan jaulah (berkeliling) tulang punggung dakwah yang menebar benih-benih kepada hati manusia selain dari itu juga jama'ah tabligh melakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum dia berangkat ke masyarakat untuk berdakwah.

Untuk lebih jauh hasil penelitian hal-hal berapa yang di ketahui dalam sebuah penelitian ini adalah.

Berdasarkan hasil wawancara hal ini dapat di perkuat oleh Bapak “Abdul Fuad” Selaku Tokoh Agama dia mengatakan:

“Dakwah yang di gunakan sangat lah bagus karena dakwah yang di gunakan jaulah kegiatan nya keliling sekitar waktu ahzar menjelang magrib dia keliling menemui rumah warga mengajak orang ini ingat, akhirat taat kepada allah swt, menunaikan, ibadah sholat, mengajak memamurkan, masjid.<sup>67</sup>

Hasil dari wawancara di atas Selaku Tokoh Agama mengatakan bahwasanya dakwah yang di sampaikan pada waktu sesudah ahsar menjelang magrib sehingga kelompok jama'ah tabligh langsung mendatangi masyarakat dari satu rumah ke rumah untuk berdakwah di masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah dia ingin mengajak masyarakat untuk kembali ke jalan Allah Swt yang sesuai apa yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga dia ingin mengajak masyarakat untuk menunaikan kewajiban kita sebagai seorang muslim, untuk menunaikan, ibadah, sholat, memamurkan, masjid, mendengarkan ceramah agama yang di bahwakan setelah sholat fardhu dari sudut pandang yang saya lihat di RT 08 kelurahan talang rimbo baru sebagian masyarakat masih ada menolak karena banyak masyarakat belum paham dengan ajaran-ajarannya yang di sampaikan oleh kelompok jama'ah tabligh.

Hal ini dapat di perkuat oleh Bapak “Syaril” Selaku Tokoh Masyarakat dia menambahkan:

“Dakwah yang dia gunakan adalah jaulah dakwah ini ingin mengajak masyarakat untuk menunaikan, ibadah, sholat, memamurkan masjid, taat kepada allah swt, sehingga masyarakat tersebut atusiasnya dengan ajaran-ajarannya yang di bahwakan oleh kelompok jama'ah tabligh.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Abdul Fuad, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 09:34 Wib

<sup>68</sup> Syaril, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 10:34 Wib

Dari pendapat yang di pahami di atas Selaku Tokoh Masyarakat bahasanya kegiatan yang di lakukan oleh jama'ah tabligh memiliki peranan yang sangat penting karena ingin menegakan kembali ajaran-ajaran islam yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw pada zaman terdahulu sehingga jama'ah tabligh harus menekan kepada pengikut nya untuk mengikuti sunnah-sunnah Rasul Saw sehingga kelompok jama'ah tabligh langsung melakukan sebuah dakwah nya di masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah tanpa ada rasa malu dia ingin mengajak masyarakat taat kepada allah swt berberibadah sholat, memamurkan, masjid, dan mendengarkan ceramah yang di sampaikan setelah sholat fardhu sehingga tujuan dakwah nya ingin menyebarkan dakwah nya kepada masyarakat dan menghidupkan kembali ajaran-ajaran islam yang Pernah di ajarkan oleh Nabi Dan Rasul Saw.

Sehingga dakwah nya ingin mengajak masyarakat untuk mendirikan, sholat, mendakwahkan, ilmu dzikir, berjuang, kembali di jalan Allah Swt (Fit Sabilillah) sehingga dakwah yang dilakukan oleh kelompok jama'ah tabligh ingin menegakan kembali ajaran islam yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw. pada dasar nya dakwah yang di sampaikan mendatangi masyarakat dari satu rumah ke rumah sehingga banyak memberi perubahan positif bagi masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah tentu saja masyarakat senangtiasa bisa pergi ke masjid untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang umat muslim.

Hal yang selanjut nya dari Bapak "Abdul Fuad" Selaku Tokoh Agama dia menambahkan:

“Bahwanya kendala nya status sosial nya sangat berbeda-beda karena kelompok jama’ah tabligh susah menemui masyarakat karena sebagian masyarakat pada sibuk berkerja seperti jualan pegawai guru dan lain-lain sehingga kelompok jama’ah tabligh susah menemui masyarakat untuk berdakwah.<sup>69</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwanya status sosial nya sangat berbeda karena kelompok jama’ah tabligh susah menemui masyarakat dari satu rumah ke rumah di karena kan pada sibuk berkerja di bandikan mengajak masyarakat kembali berjuang di jalan Allah Swt (Fit Sabilillah) sehingga masyarakat pada sibuk urusan dunia karena masyarakat memetingkan perkerjaan dari pada memetingkan akhirat sehingga dakwah yang di sampaikan belum terlasakna dengan baik pada saat itu lah kelompok jama’ah tabligh susah menemui masyarakat sehingga pada dasarnya ada sebagian masyarakat sibuk berkeja dan ada pula masyarakat berkeja di rumah.

Sehingga kelompok jama’ah tabligh langsung melakukan dakwah nya jaulah (keliling) yang di lakukan pada waktu sesudah ahsar menjelang waktu magrib dia keliling mengajak masyarakat untuk berberibadah, kepada allah swt, menunaikan, ibadah sholat, memamurkan, masjid dan mendengarkan ceramah, agama yang di sampaikan setalah sholat fardhu sehingga yang dilakukan oleh kelompok jama’ah tabligh untuk menghidupan kembali perjuangan umat islam di masa Nabi dan Rasul Saw sehingga dakwah yang di lakukan oleh kelompok jama’ah tabligh untuk penerus misi Nabi Muhammad Saw yang di utus oleh Allah Swt kepada mereka dan mengajak umat untuk kembali kuat seperti zaman Nabi dan Rasul Saw dan para Sahabat nya semangat ini lah yang menjadikan ke-

---

<sup>69</sup> Abdul Fuad, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 10:45 Wib



lompok jama'ah tabligh untuk melakukan dakwah nya dengan cara berkeliling dengan mendatangi masyarakat dari satu ke rumah sehingga anggota jama'ah tabligh percaya yakin menolong agama Allah Swt maka mereka akan di tolong oleh Allah Swt sehingga para anggota kelompok jama'ah tabligh juga meyakini menumbuhkan rasa kesadaran orang lain dalam beragama dan berilmu sehingga dengan sendiri nya mampu memahami ajaran-ajaran yang di bahwakan oleh kelompok jama'ah tabligh sehingga dengan ajaran nya dapat di amal sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Dakwah jama'ah tabligh memiliki tata tertib yang harus di patahui karena yang di maksud di sini adalah sebuah aturan-aturan norma yang belaku yang di tetapkan oleh jama'ah tabligh yang tidak boleh di langgar, menurut mereka keberhasilan dalam melakukan usaha nya sangat lah penting karena dapat mematuhi tarta tertib dalam keberhasilan dan sebuah bimbingan dalam upaya penyuluh dalam upaya meningkatkan kualitas iman dan amal ibadah karena tata tertib sangat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah proses bimbingan dan upaya penyuluh demi tercipta nya tujuan yang murni dan suci.

Adapun dakwah yang dilakukan oleh jama'ah tabligh jama'ah tabligh memiliki 6 prinsip dasar yaitu:

- a. Mengajak umat islam untuk berdakwah menyebarkan agama islam yang merupakan tanggung jawab sebagai umat muslim.
- b. Tidak menunggu orang lain datang akan tetapi berinsatif mendatangi mereka.
- c. Berbaur dengan masyarakat tanpa memandang status sosial mereka.
- d. Objek yang mendasar pada dakwah mengenai iman dan amal ibadah.

- e. Sebaik-baik umat adalah pendakwah yang menarik secara langsung jama'ah yang non muslim.
- f. Jama'ah tabligh melakukan sebuah dakwah nya mempunyai cara sendiri yang tidak sama dengan gerakan dakwah yang berada di Indonesia pada umumnya seperti Nu, Muhamadiyah, Hizbut Indonesia, LDI dan lain-lainya. Sehingga dakwah nya di lakukan secara berkeliling dari satu rumah ke rumah.

Adapun dakwah yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh adalah jaulah bagian dari suatu pos atau roh sebuah tulang punggung dakwah menebar benih-benih hati manusia dapat juga diartikan sebagai kegiatan yang di lakukan dengan cara berkeling dari satu rumah ke rumah yang lain demi mengajak umat masyarakat menunaikan, ibadah sholat, memamurkan, masjid taat kepada allah, swt. kegiatan ini di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh dengan mendatangi masyarakat untuk berdakwah yang dilakukan pada waktu sesudah ahsar menjelang waktu magrib tujuan yang di lakukan oleh jama'ah tabligh untuk kembali kepada pengalaman islam yang murni sehingga membangkitkan jiwa spiritual dalam diri setiap umat muslim baik secara pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

Jama'ah tabligh dalam melakukan sebuah dakwah nya mempunyai beberapa pendekatan terhadap orang orang tertentu yang biasa bisa di lakukan kepada:Umaro bukan hanya sekanda pemberitahuan akan tetapi juga mereka jelaskan penting nya usaha dakwah di hidupkan di tengah-tengah masyarakat.

Pemuda atau pelajar pendekatan ini dilakukan untuk mencari tahu siapa yang memanggung biaya selain itu pemuda akan di ajak ke masjid untuk berberidah kepada allah dan menjalankan tugas nya sebagai kewajiban seseorang muslim.

#### **7. Persepsi Masyarakat Terhadap Jama'ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah**

Kehadiran jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang talang rimbo baru kecamatan curup tengah membuat barbagai persepsi hal ini sangat menarik di kaji secara memdalam banyak pandangan masyarakat mengenai kelompok jama'ah tabligh dari sudut pandang yang berbeda sehingga membutuhkan sebuah informasi tentang persepsi masyarakat terhadap jama'ah tabligh apabila di mene-lusuri bahwasanya 4 persepsi masyarakat tentang kehadiran jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah.

1. Masyarakat yang menolak yang tidak mengetahui apa yang Pernah di ajarkan oleh agama islam.
2. Masyarakat tidak menolak tetapi pandangan masyarakat biasa saja dengan kehadiran jama'ah tabligh.
3. Masyarakat dapat berharap bisa mengamalkan ajaran-ajaran yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh.
4. Masyarakat bisa berharap dapat menerima dengan baik sehingga kehadiran jama'ah tabligh dapat mengamalkan ajaran ajarannya.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah setelah saya mene-

lusuri di masyarakat maka si peneliti sudah melakukan wawancara kepada masyarakat Dengan mendatangi masyarakat dari satu rumah ke rumah.

#### 1) Tokoh Agama

Berdasarkan hasil wawancara hal ini dapat diperkuat oleh Bapak “Abdul Fuad” Selaku Tokoh Agama dia mengatakan:

“Kehadiran jama’ah tabligh hampir 90% masyarakat yang bergabung ke jama’ah tabligh senang ke masjid karena ingin mengajak orang ke masjid untuk menunaikan kewajiban menjalankan, sholat, memamurkan, masjid ingat akhirat dan, taat kepada allah swt.<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami karena kegiatan yang dilakukan oleh kelompok jama’ah tabligh adalah berdakwah setelah saya menelusuri di masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah membuat masyarakat sangat senang dengan kehadiran jama’ah tabligh dan memberi perubahan positif sehingga masyarakat senangtiasa bisa pergi ke masjid untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang umat muslim untuk menjalankan ibadah ibadah, sholat, taat kepada allah swt, memamurkan masjid, dan mendengarkan, ceramah agama, yang di sampaikan setelah sholat fardhu jama’ah tabligh memiliki visi dan misi untuk berdakwah di masyarakat visi yang di lakukan oleh jama’ah tabligh adalah meningkatkan kualitas keilmuan umat dan berusaha kembali agar umat islam memiliki perilaku sosial yang persis seperti zaman Nabi dan Rasul Saw sedangkan misinya yang di lakukan oleh jama’ah tabligh adalah untuk menegakan kembali ajaran-ajaran islam yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga masyarakat mengikuti ajaran-ajarannya yang sesuai kaidah

---

<sup>70</sup> Abdul Fuad, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 09:34 Wib

islam yang pernah di sampaikan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga masyarakat sangat senang dan bersyukur dalam melakukan kewajiban sebagai seorang umat muslim.

## 2) Tokoh Masyarakat

Hal ini dapat di perkuat oleh Bapak “Syaril” Selaku Tokoh Masyarakat dia menambahkan:

“Dengan kehadiran jama’ah tabligh membuat masyarakat senang dengan adanya gerakan-gerakan dakwahnya yang di lakukan oleh kelompok jama’ah tabligh paling tidak tetangga masjid harus digerakan untuk pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat baca al quran bacaan hadits dan lain-lain selain itu juga dia mengatakan dakwahnya ingin mengajak, ke masjid memamurkan, masjid taat, kepada allah swt, dan ingat akhirat.<sup>71</sup>

Dari pendapat yang di pahami di atas Selaku Tokoh Masyarakat dengan kehadirannya jama’ah tabligh membuat masyarakat itu sangat senang dan biasa saja di pandangan masyarakat karena untuk mengetahui persepsi masyarakat di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah dengan kehadirannya sehingga jama’ah tabligh langsung melakukan gerakan dakwahnya dengan mendatangi masyarakat dari satu rumah ke rumah untuk mengajak masyarakat, menunaikan, ibadah, sholat, memamurkan, masjid, dan sekaligus, mendengarkan ceramah agama yang di sampaikan setelah sholat fardhu selain itu juga ada sebagian masyarakat ikut 3 hari yang di namakan itikaf sehingga yang oleh kelompok jama’ah tabligh adalah untuk melakukan misinya untuk kembali pada zaman Rasul dan para Sahabatnya dalam rangka kemurnian ajaran islam se-

---

<sup>71</sup> Syaril, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 10:34 Wib

hingga dakwah nya untuk menegakan kembali ajaran-ajaran islam yang pernah di sampaikan oleh Nabi dan Rasul Saw.

### 3) Tokoh Pemuda

Hal yang selanjut nya dari Abang “Deko” Selaku Tokoh Pemuda dia menambahkan:

“Dengan kehadiran kelompok jama’ah tabligh mereka berdakwah pada tempat waktu nya sesudah ahsar menjelang waktu magrib sehingga jama’ah tabligh menengok saat yang tempat apo idak datang untuk berdakwah sebenarnya di mano ajo untuk berdakwah nyo harus juga memperhatikan waktu tu jugo tempat apo idak berdakwah dia mengatakakan juga idak merasakan karena yang nama nya berdakwah idak ado yang meresakan asal dakwah sesuai ajaran yang di ajarkan oleh rasul lsaw.<sup>72</sup>

Dari penjelasan dapat dilihat bahwasanya dakwah yang di lakukan oleh kelompok jama’ah tabligh idak melesakan masyarakat karena dakwahnya sesuai apa yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga dakwahnya sesuai pada tempat waktu nya untuk menemui masyarakat sehingga dakwah yang di gunakan sesuai ajaran-ajaran islam sehingga dakwah nya mendatangi dari satu rumah ke rumah dengan tujuan nya untuk berdakwah di masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah sehingga dia ingin mengajak untuk menunaikan, ibadah sholat, memamurkan masjid, dan mendengarkan ceramah agama yang di bahwakan setelah sholat fardhu sehingga masyarakat senang tiasa untuk bisa pergi ke masjid. Selain itu juga kelompok jama’ah tabligh harus menyampaikan pesan-pesan dakwah nya yang di lakukan pada waktu sesudah ahsar menjelang waktu magrib sehingga tujuan nya menyampaikan risa-

---

<sup>72</sup> Deko, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 11:37 Wib

lah Allah SWT yang berpodoman pada Al Quran dan Hadits yang gunanya untuk mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

#### 8. Kehadiran Jama'ah Tabligh

Kehadiran jama'ah tabligh memberi kesan atau pendapat sesuatu tentang keberadaan jama'ah tabligh membuat masyarakat lebih tahu secara mendalam bagaimana kehadiran jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah setelah si peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat di RT 08 kelurahan talang rimbo baru bahwasanya tempat markasnya atau keberadaan jama'ah tabligh lokasinya masjid Banu Zainuddin karena jama'ah tabligh merupakan tempat transip atau tempat singgahnya selama tiga hari sehingga kelompok jama'ah tabligh berpindah tempat ke tempat lainnya selama 3 hari sehingga memiliki berapa kelompok ada tujuh orang sembilan orang paling sedikit 5 kelompok sehingga kelompok jama'ah tabligh berbeda-beda kelompok dan bertukar kelompok dengan jama'ah tabligh yang lainnya sehingga jama'ah tabligh berpindah tempat ke tempat yang lain sehingga kelompok jama'ah tabligh melanjutkan rute berikutnya untuk berdakwah di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara hal ini dapat diperkuat oleh Bapak "Abdul Fuad" Selaku Tokoh Agama dia mengatakan:

"Kehadiran jama'ah tabligh sangat senang dan memberi perubahan positif pada masyarakat kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah karena masyarakat memandang jama'ah tabligh menyebarkan ajaran-ajaran dakwahnya di keliling sekitar pada waktu ahsar menjelang waktu magrib sehingga menemui rumah warga mengajak orang ini untuk ingat akhirat, taat, kepada Allah SWT dan mengajak, memamurkan

masjid dan munaikan ibadah sholat itulah kegiatan yang di lakukannya.<sup>73</sup>

Hasil wawancara di atas bahwa Selaku Tokoh Agama dengan kehadirannya memberi perubahan positif sehingga hampir 90% masyarakat senangtiasa bisa pergi ke masjid sehingga masyarakat mengikuti ajaran-ajarannya sehingga kelompok jama'ah tabligh langsung mengajak masyarakat menunaikan, ibadah, sholat, memamurkan masjid, dan mendengarkan ceramah agama yang di bahwakan setelah sholat fardhu sehingga masyarakat merasa senang dan gembira dengan kehadiran jama'ah tabligh.

Hal ini dapat di perkuat oleh Bapak "Zulfiman" Selaku Tokoh Masyarakat dia menambahkan

"Sangat di terima dengan kehadiran apo lagi giat untuk berdakwah dan sering mengajak masyarakat lingkungan untuk sholat mengikuti ceramah agama tahlil pandangan bapak ini selagi idak bertentangan sesuai ajaran berdakwah ajaran mengutamakan dakwah dia merasa senang dengan dakwah nya bapak ini juga pernah ikut 3 hari yang di namakan itikaf dia mengatakan menerapkan dakwah rasul seperti mano yang di terapkan sabahabat langsung berdakwah dapat mengutamakan malah di perhatikan mereka itu menyampaikan kalau dakwah itu samo dalam kehidupan paling utama sedangkan mereka berkerja untuk berdakwah secara umum harus menguakan ibadah kito mengajak untuk berberibadah setiap saat dan ingat kepada allah swt inti nya mengutamakan akhirat.<sup>74</sup>

Dari pendapat yang dapat dipahami diatas Selaku Tokoh Masyarakat bahwasanya dalam berdakwah harus mengutamakan niat kita di karena kan kelompok jama'ah tabligh ingin mengajak masyarakat untuk ingat akhirat taat Allah swt serta menjalankan ibadah sholat sehingga niat masyarakat tersebut telak

---

<sup>73</sup> Abdul Fuad, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 09:34 Wib

<sup>74</sup> Zulfiman, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 13:35 Wib



terlaksana dengan baik dengan sehingga dengan kehadiran jama'ah tabligh membuat niat masyarakat untuk berberibadah yang selama ini di tinggalkan sehingga dengan kehadiran jama'ah tabligh membuat hati masyarakat merasa tertsetuh dengan hati nya dan ingin mengajak masyarakat menunaikan, ibadah sholat, memamurkan masjid, membaca Al Quran, dan mendengarkan ceramah agama yang di sampaikan setelah sholat fardhu sehingga masyarakat sangat senang hati nya untuk bisa berberibadah kembali yang sesuai apa yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul sehingga dengan kehadiran jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah membuat masyarakat merasa senang sehingga memberi perubahan positif.

Sehingga banyak masyarakat senagtiasa bisa pergi ke masjid adapun juga masyarakat ikut berkegiatan di masjid banu zainuddin yang merupakan tempat markas atau keberadaan para jama'ah tabligh sehingga kelompok jama'ah tabligh tempat transip atau singgah nya selama 3 hari sebelum dia bertukar kelompok dengan kelompok jama'ah tabligh yang lain nya sehingga dia berpindah-pindah tempat ke tempat yang lain nya sehingga jama'ah tabligh bermusyawarah terlebih dahulu sebelum dia melanjutkan rute berikut nya untuk berdakwah di masyarakat yang terkhusus nya untuk menyampaikan pesan dakwah yang pernah di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh dengan mengamalkan ajarannya yang di bahwakan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga dia langsung menyampaikan dakwah nya kepada masyarakat di RT 08 kelurahan Talang rimbo baru kecamatan curup tengah.

Hal yang selanjutnya dari pendapat Abang “Deko” (Tokoh Pemuda) dia menambahkan:

“Bahwasanya jama’ah tabligh mengajarkan sebuah ajaran nya yang sesuai kaidah islam dia juga mengatakan juga jama’ah harus tempat waktu untuk menyampaikan dakwah nya di masyarakat sebenarnya di mana saja berdakwah nyo juga harus memperhatikan waktu tu jugo tempat apodidak untuk berdakwah di masyarakat.<sup>75</sup>

Dari penjelasan dapat di lihat bahwasanya kita berdakwah harus tempat waktu sesuai kondisi dan situasi masyarakat di RT 08 kelurahan talang rimbo baru karena ada sebagian masyarakat pada sibuk berkerja ada juga masyarakat bekerja di rumah oleh sebab itu kelompok jama’ah tabligh harus juga memperhatikan juga waktu dan tempat untuk berdakwah kelompok jama’ah tabligh harus memperhatikan juga waktu untuk berdakwah dengan kondisi dan situasi yang benar sesuai waktu nya untuk menemui masyarakat di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah sehingga dengan kehadiran nya jama’ah tabligh membuat masyarakat merasa senang dan gembira sehingga banyak perubahan yang di alami nya sehingga masyarakat ikut senang bisa pergi ke masjid untuk mengamalkan ajaran nya yang mengajak masyarakat sholat memamurkan masjid taat kepada allah swt sesuai ajaran-ajaran islam yang di sampaikan oleh kelompok jama’ah tabligh.

#### **9. Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama’ah Tabligh Di RT 08 Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah**

Setelah melakukan sebuah penelitian dengan hasil wawancara yang ada di masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah bah-

---

<sup>75</sup> Deko, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 11:37 Wib

wasanya persepsi masyarakat terhadap dakwah jama'ah tabligh pada umumnya dakwah yang di gunakan adalah jaulah (keliling) yang mengajak umat islam mendirikan sholat taat kepada allah swt mengajak memamurkan masjid sehingga dapat tersampaikanlah dakwah nya di masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah sehingga dakwah yang di gunakan sangat lah bagus sesuai ajaran dan kaidah islam sehingga jama'ah tabligh langsung mendatangi dari satu rumah ke rumah tanpa ada rasa malu yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh sehingga senantiasa jama'ah tabligh menggunakan dakwahnya sesuai ajaran-ajaran islam sehingga dakwah nya yang di sampaikan dapat di terima dengan baik sehingga masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru bisa mengamalkan ajaran sesuai kaidah islam yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw.

Berdasarkan hasil wawancara hal ini dapat di perkuat oleh “Bapak“Syaril Selaku (Tokoh Masyarakat dia mengatakan:

“Karena dia mengatakan dakwah sangat mendukung karena paling idak tetangga masjid untuk pai ke masjid dia mengatakan juga dakwah yang di gunakan adalah jaulah kegiatan yang di lakukan pada waktu sesudah ah-sar menjelang waktu dia ingin mengajak masyarakat ingin memamurkan masjid ingat akhirat menunaikan, ibadah, sholat, dan mendengarkan, ce-ramah agama sesudah, waktu sholat fardu.<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami selaku tokoh masyarakat bahwasanya kegiatan dakwah nya yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh sangat lah bagus dan mudah di pahami oleh masyarakat karena masyarakat termotivasi dengan isi dakwah nya yang di sampaikan oleh kelompok jma'ah tabligh sehingga masyarakat merasa senang dengan kehadiran kelompok ja-

---

<sup>76</sup> Syaril, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 10:34 Wib

ma'ah tabligh yang ingin mengajak masyarakat untuk mendirikan ibadah sholat, taat kepada Allah Swt, memamurkan masjid dan, mendengarkan ceramah agama yang di bahwakan setelah sholat fardhu sehingga dakwah yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh dapat di sampaikan di masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah sehingga kelompok jama'ah langsung menyampaikan dakwah nya pada waktu sesudah ahsar menjelang waktu magrib tiba sehingga ingin menegakan kembali ajaran-ajaran islam yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw yang terdahulu.

Hal ini dapat di perkuat oleh Bapak "Afrizal" Selaku Tokoh Masyarakat dia menambahkan:

"Dalam istilah kita selalu bersaudara dalam kondisi apapun karena jama'ah tabligh sifat mengajak orang pai 3 hari 14 hari 40 hari dan seterusnya dan mengajak ke masjid sudah isya ada pengajian juga di lakukan oleh jama'ah tabligh di mengatakan jama'ah tabligh khususnya pendatang karena tempat singgah nya di masjid banu zainuddin.<sup>77</sup>

Dari pendapat yang dapat di pahami di atas Selaku Tokoh masyarakat bahwasanya kegiatannya di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh adalah sifat nya mengajak karena ingin mengajak masyarakat untuk kembali berjuang di jalan Allah Swt serta mengajak masyarakat untuk, menunaikan ibadah sholat, memamurkan masjid dan mendengarkan ceramah yang di bahwakan setelah sholat fardhu selain dari itu juga jama'ah tabligh sebagai pendatang lokasi tempat singgah nya di masjid banu zainuddin sehingga dia bertukar kelompok dengan kelompok jama'ah tabligh yang lain nya sehingga jama'ah tabligh bermusyawarah terlebih dahulu sebelum dia melanjutkan rute berikut nya sehingga lokasi masjid

---

<sup>77</sup> Afrizal, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 10:49 Wib

banu zainuddin tempat transip atau tempat singgah selama tiga hari sebelum dia bertukar kelompok dengan kelompok jama'ah tabligh yang lain nya sehingga dakwah yang di sampaikan tidak meleceng dari ajaran Al Quran Hadits sehingga dakwah nya berupaya untuk kembali pengalaman islam yang murni sehingga tujuan nya membangkitkan jiwa spiritual dalam diri setiap umat muslim baik secara pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

Hal yang selanjut nya yang dapat di perkuat oleh Bapak “Zulfiman” dia menambahkan:

“Dakwah nya sangat bagus sering mengajak masyarakat lingkungan untuk sholat, taklim, memamurkan, masjid dia mengatakan dakwah sangat sesuai apa yang di ajarkan oleh rasulullah saw dia menerapkan dakwah rasul seperti mana yang di terapkan sahabat rasul malah mereka sampaikan dakwah itu sama dengan yang di sampaikan intinya dakwah nya mengutamakan akhirat.<sup>78</sup>

Dari penjelasan dapat di lihat bahwasanya dakwah yang di gunakan sangatlah bagus dan mudah di pahami oleh masyarakat karena berkat dakwah nya banyak masyarakat senangtiasa bisa pergi ke masjid untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang umat muslim sehingga kelompok jama'ah tabligh tanpa ada rasa malu sedikit pun untuk berdakwah di masyarakat sehingga yang di lakukan nya untuk menegakan kembali ajaran-ajaran islam yang di bahawakan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga kelompok jama'ah tabligh dapat mengutamakan dakwah nya yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga tujuan nya untuk membangkitkan jiwa spiritual dalam diri seorang umat muslim baik secara pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>78</sup> Zulfiman, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 13:00 Wib

Berdasarkan hasil wawancara hal ini yang dapat diperkuat oleh Bapak “Sunaryo” Selaku Tokoh Masyarakat dia mengatakan:

“Sangat bersyukur karena dakwah yang di lakukan sangat lah bagus sesuai kaidah islam sehingga masyarakat merasa senang dan gembira dan memberi dampak positif yang di lakukan oleh kelompok jama’ah tabligh.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami selaku Tokoh Masyarakat bahwasanya dakwah yang di lakukan pada waktu sesudah ahsar menjelang waktu magrib tiba sehingga dakwah nya dapat tersampaikan ke masyarakat karena kegiatan dakwah nya sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena ingin mengamalkan ajaran-ajaran yang di sampaikan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga dia ingin mengajak masyarakat menunaikan ibadah, sholat, memamurkan masjid, dan mendengarkan ceramah agama yang di bahwakan setelah sholat fardhu sehingga gerakan dakwah nya di lakukan untuk meningkatkan keaktiran membina lingkungan ke arah kehidupan yang lebih sejahterah lahir dan batin.

Hal ini dapat di perkuat oleh Bapak “Uda Daril” Selaku Tokoh Masyarakat dia menambahkan:

“Karena mampu memahami dakwah apa yang di sampaikan oleh jama’ah tabligh karena isi dakwah mengajak, memamurkan, masjid menunaikan ibadah, sholat serta mendengarkan, ceramah agama yang di sampaikan setelah sholat fardu.<sup>80</sup>

Dari pendapat di pahmi di atas bahwasanya gerakan yang di lakukan oleh kelompok jama’ah tabligh adalah untuk berdakwah karena dapat di lihat dari kegiatan dakwah nya sangat lah bagus dan tidak keluar dari ajaran-ajaran islam

---

<sup>79</sup> Sunaryo, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 13:45 Wib

<sup>80</sup> Daril, *Wawancara*, Tanggal 16 Febuari 2023, Pukul 14:45 Wib

yang sesuai kaidah islam yang pernah di sampaikan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga usaha nya ingin mengajak masyarakat kembali ke jalan allah yang sesuai ajaran yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga secara langsung menemui masyarakat setempat sehingga dakwah dapat di terima dengan baik dan sangat mudah di pahami oleh masyarakat sehingga masyarakat merasa senang dan senang tiasa bisa pergi ke masjid karena dakwah nya mengajak masyarakat taat kepada allah, menunaikan ibadah sholat, memamurkan, masjid dan sekaligus mendengarkan ceramah agama yang di bahwakan setelah sholat fardhu bentuk aktivitas dakwah nya yang di lakukan oleh jama'ah tabligh seperti jaulah (keliling) dan bersilaturami dan mengamalkan ajaran nya yang di sampaikan oleh kelompok jama'ah tabligh

Pada saat itu mengatakan gerakan-gerakan dakwah nya berupaya untuk kembali kepada pengalaman islam yang murni dengan tujuan membangkitkan jiwa dan spiritual dalam setiap umat muslim sehingga dakwah yang di sampaikan sangat bagus serta dakwah nya mengutamakan dari Al Quran dan Hadits sehingga kelompok jama'ah tabligh sangat menerima dengan baik oleh masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah sehingga berupaya untuk kembali kepada islam yang murni serta mengajak umat kebaikan serta amalan-amalan dalam kehidupan sehari dan mengamalkan ajaran-ajaran nya yang sesuai syariat islam yang pernah di sampaikan oleh Nabi dan Rasul Saw.

### **C. Pembahasan**

Dakwah yang di gunakan oleh jama'ah tabligh adalah jaulah (keliling) sebuah tulang punggung dakwah yang menebar benih hidayah kepada hati manusia

kegiatan dakwah nya di lakukan pada waktu sesudah ahsar menjelang waktu magrib sehingga dakwah nya yang di gunakan sangat lah bagus dan mudah di pahami oleh masyarakat sehingga hampir 90% masyarakat mengikuti ajaran-ajaran agama islam yang di bahwakan oleh kelompok jama'ah tabligh sehingga jama'ah tabligh dapat di terima dengan baik dan mudah di pahami oleh masyarakat sehingga dakwah nya yang gunakan adalah jaulah (keliling) dakwah ini mengajak masyarakat mendirikan, sholat, memamurkan, masjid mendengarkan ceramah agama mendakwahkn, ilmu dan dzikir dan mengajak umat untuk berjuang di jalan Allah Swt(Fit Sabillah) sehingga ajaran dakwah nya yang sesuai ajaran islam yang pernah di sampaikan oleh Nabi dan Rasul Saw sehingga masyarakat di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah dakwah nya sangat di terima dengan baik oleh masyarakat.

Kegiatan dakwah nya sangat lah bermanfaat di mayarakat karena dakwah nya mengajarkan amal-amal kebaikan seperti mengajak orang memamurkan masjid, mendirikan sholat, kembali ke jalan, Allah Swt sehingga hampir 90% masyarakat yang bergabung ke jama'ah tabligh senangtiasa bisa pergi ke masjid karena kelompok jama'ah tabligh ingin mengajak masyarakat kembali ke jalan Allah Swt sehingga dia ingin menjalankan ibadah, yang di bahwakan oleh kelompok jama'ah tabligh sehingga dia ingin mengajak masyarakat, mendirikan ibadah sholat, memamurkan masjid sehingga mengamalkan ajaran nya sesuai kaidah islam sehingga kelompok jama'ah tabligh menggunakan dakwah nya adalah jaulah (keliling) yang dapat di artikan sebagai kegiatan yang di lakukan secara berkeliling-keliling dengan mendatangi masyarakat dari satu ke rumah sehingga tujuan yang lain nya yang di



lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh untuk menyeruh kepada kebaikan serta kesejaterahan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>81</sup>

Semua kebaikan akan kembali ke jalan Allah Swt sehingga dakwah nya menyampaikan kebenaran yang datang dari Allah Swt yang di sampaikan oleh Nabi dan Rasul sehingga dakwah nya dapat tersampaikan di masyarakat pada saat itulah kelompok jama'ah tabligh ingin menegakan kembali ajaran-ajaran islam sehingga tujuan mengajak masyarakat mengingat kembali dunia dan akhirat serta memben-tuk masyarakat yang lebih sejaterah lahir dan batin tujuan nya dakwah nya yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh adalah membangangkitkan jiwa spiritual dalam diri setiap umat muslim adapun dakwah yang di lakukan untuk mendorong umat manusia berbuat kebaikan sehingga dakwah nya berupaya untuk mendorong masyarakat untuk mengajak umat masyarakat menunaikan ibadah sholat,taat kepa-da Allah Swt, memamurkan masjid membaca Al Quran, dan mendengarkan ce-ramah agama yang di bahwakan setelah sholat fardhu.<sup>82</sup>

Bentuk kegiatan yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh aktivitas dakwah nya yang di lakukan oleh jama'ah tabligh adalah jaulah bersillaturhim musyawarah dan mengamalkan sifat para Sahabat nya (sebagai ajaran atau materi yang di sampaikan) dengan tujuan yang lain di lakukan adalah sebuah gerakan dakwah nya yang berupaya untuk kembali ke pengalaman islam yang lebih murni dengan tujuan utama nya untuk membangkitkan jiwa dan spiritual islam yang lebih murni pada setiap diri manusia baik secara pribadi maupun kehidupan bermasyara-kat sehingga dakwah yang dapat di sampaikan berhasil mengajak masyarakat se-

---

<sup>81</sup> Hasil *Wawancara*, tanggal 16 febuari 2023, pukul 09:34 Wib

<sup>82</sup> Hasil *Wawancara*, tanggal 16 febuari 2023, pukul 09:34 Wib

hingga dakwah yang dapat di sampaikan oleh kelompok jama'ah tabligh dapat di terima dengan baik dan mudah di pahami oleh masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV maka pada Bab ini akan uraikan kesimpulan dan saran agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kedepan nya maka si penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwasanya dakwah yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh adalah jaulah dakwah yang sering gunakan oleh kelompok jama'ah tabligh sebuah kegiatan yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh dengan mendatangi masyarakat dari satu rumah ke rumah jaulah adalah suatu tulang punggung dakwah yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh dengan mendatangi masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo kecamatan curup tengah untuk menyampaikan pesan-pesan serta menyampaikan isi dakwah nya yang di sam-paikan oleh kelompok jama'ah tabligh kegiatan ini di lakukan pada waktu sesudah ahsar hingga menjelang waktu magrib tujuan utama nya yang di lakukan oleh jama'ah tabligh adalah untuk membangkitkan jiwa spriritual dalam diri se-tiap umat muslim baik secara pribadi maupun di dalam kehidupan bermasyara-kat.
2. Adapun dakwah yang dilakukan oleh jama'ah tabligh jama'ah tabligh memiliki 6 prinsip dasar yaitu:
  - a. Mengajak umat islam untuk berdakwah menyebarkan agama islam yang merupakan tanggung jawab sebagai umat muslim.
  - b. Tidak menunggu orang lain datang akan tetapi berinsatif mendatangi mereka.

- c. Berbaur dengan masyarakat tanpa memandang status sosial mereka.
  - d. Objek yang mendasar pada dakwah mengenai iman dan amal ibadah.
  - e. Sebaik-baik umat adalah pendakwah yang menarik secara langsung jama'ah yang non muslim.
  - f. Jama'ah tabligh melakukan sebuah dakwah nya mempunyai cara sendiri yang tidak sama dengan gerakan dakwah yang berada di Indonesia pada umumnya seperti Nu, Muhamadiyah, Hizbut Indonesia, LDI dan lain-lainya. Sehingga dakwah nya di lakukan secara berkeliling dari satu rumah ke rumah.
3. Persepsi Masyarakat terhadap jama'ah tabligh di bagi menjadi empat pendapat sebagai berikut:
1. Masyarakat yang menolak yaitu masyarakat yang tidak mengetahui ajaran-ajaran yang di bahwakan oleh kelompok jama'ah tabligh atau malas mengerjakan ajaran islam yang sesuai kaidah Nabi dan Rasul Saw.
  2. Masyarakat tidak menolak berarti pandangan masyarakat biasanya dengan kehadiran jama'ah tabligh masyarakat berharap dapat di terima dengan kehadiran jama'ah tabligh dapat mengamalkan ajaran sesuai kaidah islam yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul.
  3. Misi yang di lakukan oleh jama'ah tabligh misi nya agar umat islam mau mengamalkan nya agama islam sesuai apa yang pernah di ajarkan oleh Rasul Saw untuk di amalkan dalam kehidupan sehari hari.
  4. Visi nya meningkatkan kembali kualitas keilmuan islam bagi seluruh umat islam memiliki perilaku sosial seperti pada zaman Rasul Saw dan para sahabat nya di kota mekah maupun kota madinah pada saat itu hampir sekital 90% masyarakat

Senantiasa bisa pergi masjid sehingga dakwah nya yang di sampaikan mudah di pahami oleh masyarakat.

5. Dakwah yang di gunakan oleh jama'ah tabligh adalah jaulah kegiatan yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligh dengan mendatangi masyarakat dari satu rumah ke rumah untuk mengajak umat islam memamurkan masjid berberibadah sholat ceramah agama taat kepada allah swr sehingga dakwah yang di lakukan oleh kelompok jama'ah dapat mudah di pahami dan sangat di terima dengan oleh masyarakat.

#### 4. Persepsi masyarakat terhadap dakwah jama'ah tabligh

Kehadiran jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo kecamatan curup tengah membuat masyarakat senang dengan kehadiran sehingga ajarannya dapat di terima dengan mudah dan di pahami oleh masyarakat sehingga masyarakat mau melaksanakan ajaran-ajarannya yang sesuai syariat islam dan mengajak masyarakat untuk mendirikan, sholat memamurkan, masjid taat kepada allah, mendengarkan ceramah agama, yang di bahwakan oleh jama'ah tabligh sehingga masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah banyak mendukung kegiatan yang di lakukan oleh kelompok jama'ah tabligjh sehingga ajaran nya sesuai apa yang pernah di ajarkan oleh Nabi dan Rasul Saw dan dapat di terima dengan baik oleh masyarakat.

## **B. Saran**

1. Kepada masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah he daklah memberikan sebuah apresiasi kepada kelompok jama'ah tabligh yang telah memberi dukungan serta memberi manfaat untuk masyarakat di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah.
2. Adapun yang di lakukan oleh jama'ah tabligh ingin menegakan kembali ajaran-ajaran islam sesuai yang di sampaikan oleh rasulullah saw sehingga kelompok jama'ah tabligh ingin mengajak masyarakat mengajak umat berjuan kembali di jalan allah mengajak mendirikan sholat memamurkan masjid mendengarkan ce-ramah agama yang di sampakan setelah sholat sehingga kelompok jama'ah tabligh langsung mendatangi dari satu rumah ke rumah untuk berdakwah di masyarakat.
3. Kepada masyarakat RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah menyikapi kehadiran jama'ah tabligh sehingga masyarakat menjalin komunikasi yang baik dengan kehadiran jama'ah tabligh di RT 08 kelurahan talang rimbo baru kecamatan curup tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Syaikh Abdul Aziz *Menyingkap Tabir Kesalah Fahaman Terhadap Jama'ah Tabligh* (Jakarta: Hagatama Ihsani Press, 1996).
- Suriadi, Agus. 2005. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*
- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, PT. Refika Aditama; Bandung
- Sarlito W. Sarmowo *Pengantar Psikologi umum* (Jakarta,persada, 2009).
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013
- Rahma, Tri Indah Fadhila "*Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technologi*"*AT-TAWASSUTH:Jurnal Ekonomi Islam 3.1 (2018)* Ruslan Idrus, "*Islam dan Radikalisme: Upaya Antisipasi dan Penanggulangannya*", *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 9, No. 2 (Desember 2015).
- Pengantar, Wahyu Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis.(yogyarkaat: Graha Ilmu,2020)
- Moh.Ali Aziz., *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Lisyana, Rohmaul and Yudi Hartono. "*Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggkrang Kec. Barat Kab. Magetan Tahun 2013)*." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.01 (2015):
- Ishaq Shahab, A. N. (2009). *Khuruj fi Sabilillah. Bandung: Pustaka Al-Ishlah. Katu, S. (2015). Taktik dan Strategi Gerakan Jamaah Tabligh di Makasar. Vol. 15 No.2.*
- Hariyana, I., & Mahagangga, I. (2015). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Jim-*

*baran Kuta Selatan Kabupaten Badung. Jurnal Destinasi Pariwisata, 3(1), 24–34.*

Hardaningtyas, R.T. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Grab) Di Malang. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 2(1), 42–58.*

Gunawan, Iman, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktif* (Jakarta PT Bumi Aksara, 2016)

Dakwah, (Jakarta: Widjaya, 1992), hal.1. „Ali-Mahfüdl, Hidayat al- Mursyidin., (Beirut: Dâr al-

Basit, Abdul, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005)

An-Nadwi, Hassan Ali. *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jamaah Tabligh; Mempelopori Khuruj Fii Sabilillah*. Terj. Abdillah Maulana Afif. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2009

An Nadwi, Abul Hasan. *Sejarah Da'wah dan Tabligh Maulana Muhammad Ilyas*. Terj. Maulana H. A. Harun Al Rosyid. Bandung: al-Hasyimiy, 2009.

Amin Munir, Samsul, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)

Al-wa'iy. t. (2010). *Dakwah Ke Jalan Allah: Muatan Sarana, dan Tujuan*. jakarta: Robbani Press.

Al-Rasyid, Mulwi Ahmad Harun. *Meluruskan Kesalahpahaman terhadap Jaulah (Jama'ah Tabligh)*. Magetan: Pustaka Haramain, 2004.

Al-Fauzi, *Problematika Pemahaman Hadits : Studi Kasus IPemahaman Hadis Jamaah Tabligh Masjid Jami Kebon Jeruk Tahun 2015-2017*, Tangerang.

Ahmad Mubarak *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hal.18-20.  
Toha Yahya Oemar, Ilmu



Abduh, Abu Muhammad Ahmad *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh* , Bandung, Khoirul Ummat, 2000

Abd. Hakim, A. d. (2000). *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

A.Hafizh Dazuki Ensiklopedi Islam (Cet I; Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve,

Anwar, Aminuddin Pengantar Ilmu Dakwah Semarang: Rasail. 2003

Arifin, Muhammad. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara 2003

# DAFTAR LAMPIRAN

## Pedoman Wawancara

Wawancara Masyarakat Kelurahan Talang Pumbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

### Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Bapak /Ibu tentang kehadiran Jama'ah Tabligh ?
2. Apakah Bapak /Ibu sudah tahu mengenai kelompok Jama'ah Tabligh ?
3. Apakah Bapak /Ibu sudah pernah melihat organisasi Jama'ah Tabligh ?
4. Apakah Bapak /Ibu sudah Pernah melihat Jama'ah Tabligh bermalam di masjid ?
5. Apakah Bapak /Ibu pernah melihat kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh ?
6. Apakah Bapak /Ibu Mampu memahami isi materi yang di sampaikan oleh kelompok Jama'ah Tabligh ?
7. Menurut Bapak/Ibu apakah dakwah yang di sampaikan dapat memberikan manfaat atau keburukan ?
8. Bagaimana menurut Bapak /Ibu apakah dakwah Jama'ah Tabligh dapat di terima di masyarakat ?
9. Apakah Bapak /ibu sudah mengetahui gerakan dakwah Jama'ah Tabligh di masyarakat ?
10. Apakah Bapak/Ibu mampu memahami gerakan dakwah Jama'ah Tabligh atau isi materi dakwahnya ?

### Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang Bertanda Tangan Di bawah Ini

Nama : Bapak Syaril

Keterangan : Tokoh Masyarakat

Menerapkan Dengan Sebenarnya Bahwa

Nama : Fahmi Abdullah

Nim : 19521027

Perkejaan : Mahasiswa

Telah Melakukan Wawancara dengan judul skripsi

**Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kelurahan Talang Rimbo  
Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Demikianlah Surat Keterangan yang di buat sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagai  
semestinya

Curup Tengah 15 Maret 2023

Untuk Mengetahui



Bapak Syaril

**Keterangan Telah Melakukan Wawancara**

Yang Bertanda Tangan Di bawah Ini

Nama : Kakak Deko

Keterangan : Tokoh Pemuda

Menerapkan Dengan Sebenarnya Bahwa

Nama : Fahmi Abdullah

Nim : 19521027

Perkejaan : Mahasiswa

Telah Melakukan Wawancara dengan judul skripsi

**Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Demikianlah Surat Keterangan yang di buat sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagai semestinya

Curup Tengah 15 Maret 2023

Untuk Mengetahui



Kakak Deko

**Keterangan Telah Melakukan Wawancara**

Yang Bertanda Tangan Di bawah ini  
Nama : Bapak Abdul Fuad  
Pekerjaan : Tokoh Agama

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa  
Nama : Fahmi Abdulllah  
NIM : 19521027  
Pekerjaan : Mahasiswa

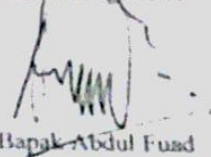
telah Melakukan Wawancara dengan judul skripsi

**Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kelurahan Talang Rimbo  
Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Demikianlah Surat Keterangan yang di buat sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagai  
semestinya

Curup Tengah 15 Maret 2023

Untuk Mengetahui



Bapak Abdul Fuad

**Keterangan Telah Melakukan Wawancara**

Yang Bertanda Tangan Di bawah Ini

Nama : Bapak Zulfiman

Keterangan : Tokoh Masyarakat

Menerapkan Dengan Sebenarnya Bahwa

Nama : Fahmi Abdullah

Nim : 19521027

Perkejaan : Mahasiswa

Telah Melakukan Wawancara dengan judul skripsi

**Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kelurahan Talang Rimbo  
Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Demikianlah Surat Keterangan yang di buat sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagai  
semestinya

Curup Tengah 15 Maret 2023

Untuk Mengetahui



Bapak Zulfiman

**Keterangan Telah Melakukan Wawancara**

Yang Bertanda Tangan Di bawah Ini

Nama : Bapak Afrizal

Keterangan : Tokoh Masyarakat

Menerapkan Dengan Sebenarnya Bahwa

Nama : Fahmi Abdullah

Nim : 19521027

Perkerjaan : Mahasiswa

Telah Melakukan Wawancara dengan judul skripsi

**Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kelurahan Talang Rimbo  
Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Demikianlah Surat Keterangan yang di buat sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagai  
semestinya

Curup Tengah 15 Maret 2023

Untuk Mengetahui



Bapak Afrizal



### Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang Bertanda Tangan Di bawah Ini  
Nama : Bapak Sunaryo  
Keterangan : Tokoh Masyarakat

Menerapkan Dengan Sebenarnya Bahwa  
Nama : Fahmi Abdullah  
Nim : 19521027  
Perkejaan : Mahasiswa

Telah Melakukan Wawancara dengan judul skripsi  
**Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kelurahan Talang Rimbo  
Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong**

Demikianlah Surat Keterangan yang di buat sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagai  
semestinya

Curup Tengah 15 Maret 2023

Untuk Mengetahui



Bapak Sunaryo



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA  
NIM  
FAKULTAS/PRODI

.....  
: FPMI ABDULLAH  
: 19521023  
: Fiqo / KPI

PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

.....  
: ANDRIAN M A  
: Sauf Yansoh S TH.I.M.Ag  
: Persepsi Masyarakat Terhadap Berhimpun Dakwah  
: Jama'ah Tabligh di Kelurahan Talang Lembang  
: Timor Barat Kecamatan Curup Tangg. Kabu  
: Tang Lembang

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA  
NIM  
FAKULTAS/PRODI

.....  
: FPMI ABDULLAH  
: 19521023  
: Fiqo / KPI

PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

.....  
: ANDRIAN M A  
: Sauf Yansoh S TH.I.M.Ag  
: Persepsi Masyarakat Terhadap Berhimpun Dakwah  
: Jama'ah Tabligh di Kelurahan Talang Lembang  
: Timor Barat Kecamatan Curup Tangg. Kabupaten  
: Tang Lembang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

.....  
NIP: .....

Pembimbing II,

.....  
NIP: .....



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paral Pembimbing I	Paral Mahasiswa
1	13/2013/03	revisi BAB I Dan BAB IV serta perbaikan lunson	Q	Ami
2	28/2013/03	Perbaikan Bab II dan Bab III perbaikan lunson	Q	Ami
3	02/2013/04	Perbaikan <del>perbaikan</del> Bab I - V	Q	Ami
4	03/2013/04	Perbaikan kalimat bab II Bab II	Q	Ami
5	13/2013/04	Perbaikan Dan <del>perbaikan</del> lunson Di Bab III.	Q	Ami
6	3/2013/04	Penerapan pengraf Bab I - Bab IV	Q	Ami
7	3/2013/04	Perbaikan footnote revisi Bab I - V	Q	Ami
8	5/2013/04	ACC Bab I - V	Q	Ami



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paral Pembimbing II	Paral Mahasiswa
1	21/2013/11	Perbaikan Footnote Lintak Perumahan dan lain lain	Q	Ami
2	24/2013/12	Perbaikan cover <del>perbaikan</del> dan lain lain	Q	Ami
3	1/2013/03	Perbaikan Lintak <del>perbaikan</del> dan sistematika penulisan	Q	Ami
4	1/2013/03	revisi Bab I - V	Q	Ami
5	01/2013/03	revisi Bab I - V	Q	Ami
6	8/2013/03	Perbaikan pengraf dan revisi Bab I - V	Q	Ami
7	8/2013/03	Perbaikan Sistematika penulisan Bab I - V	Q	Ami
8	10/2013/04	Perbaikan absrak dan ke ACC Bab I - V	Q	Ami



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail -

Nomor : 68 /In.34/FU/PP.00.9/01/2023 31 Januari 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Lurah Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Fahmi Abdullah  
NIM : 19521027  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh di  
Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah  
Kabupaten Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 31 Januari 2023 s.d 30 April 2023  
Tempat Penelitian : Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Nelson, M.Pd.I

19690504 199803 1 008



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Nomor 051 tahun 2023  
 Tentang

REVISI PENUGASAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Dalam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.H/A/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
8. Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 18 October 2022

MEMUTUSKAN :

- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
 Menujuk Saudara :
1. Anriai, MA : 16080216
2. Rizvi Yensah, M.Ag : 19901008 201908 1001
- Cosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Fahmi Abdullah
- Nim : 19521027
- Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan yang lama dinyatakan tidak berlaku dan keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

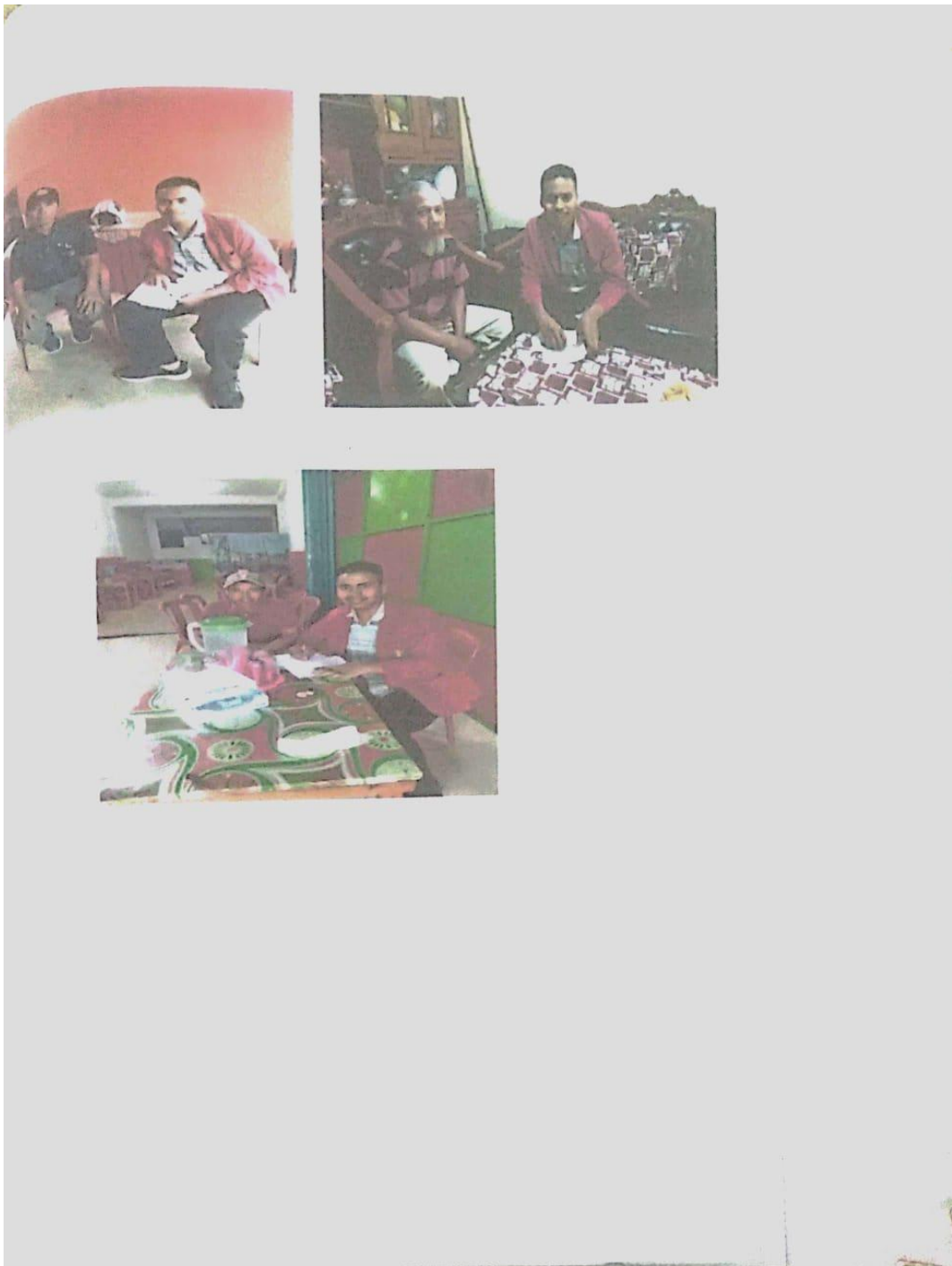
Ditetapkan di Curup  
 tanggal 09 Maret 2023



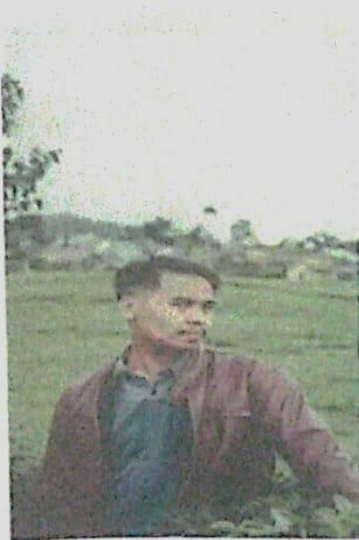
- Tembusan:
- Bendahara IAIN Curup;
  - Kasubbag AKAFUAL IAIN Curup;
  - Dosen Pembimbing I dan II;
  - Prodi yang Berhubungan;
  - Layanan Safu, Atip (i.i);
  - Mahasiswa yang bersangkutan.

DOKUMENTASI





## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Fahmi Abdullah  
Alamat Jl 11 Bonjol GG Burhany  
Tempat Tanggal Lahir Curup 17 Juli  
1999 merupakan anak ke empat dari  
empat bersaudara penulis lahir dari  
pasangan suami istri dari Bapak Almahun  
As Junaidi dan Ibu Gusneti. Penulis ini  
menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar  
SD Tarbiyah yang ber alamat di Jalan  
Merdeka No 45 Kecamatan Curup Kota

Kabupaten Rejang Lebong Lulus pada tahun 2013, MTS Baitul Makmur yang ber  
alamat Jl. S. Sukowati Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong  
Lulus pada tahun 2016 MAN Rejang Lebong yang ber alamat Jl.Suprato  
No 81,Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten  
Rejang Lebong Lulus pada tahun 2019 dan mulai pada tahun yang sama tahun  
2019 sampai menyelesaikan penulisan skripsi dan masih terdaftar sebagai  
mahasiswa S1 Komunikasi Penyiaran Dan Islam (KPI) Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Curup.

Pengalaman Organisasi.

Anggota Hmps Kpi 2020-2022.

Anggota Dema Fuad 2022-2023 Sampai Sekarang